

**PERANAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS 7-F SMP 15 YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan S1 Program Studi Geografi
Universitas Negeri Yogyakarta



Oleh:
Marheni Prihatinningsih
NIM. 10405247008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012

**PERANAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS 7-F SMP 15 YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan S1 Program Studi Geografi
Universitas Negeri Yogyakarta



Oleh:
Marheni Prihatinningsih
NIM. 10405247008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012

**PERANAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS 7-F
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

**Oleh
Marheni Prihatiningsih
10405247008**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi IPS peserta didik di kelas 7 F SMP Negeri 15 Yogyakarta.

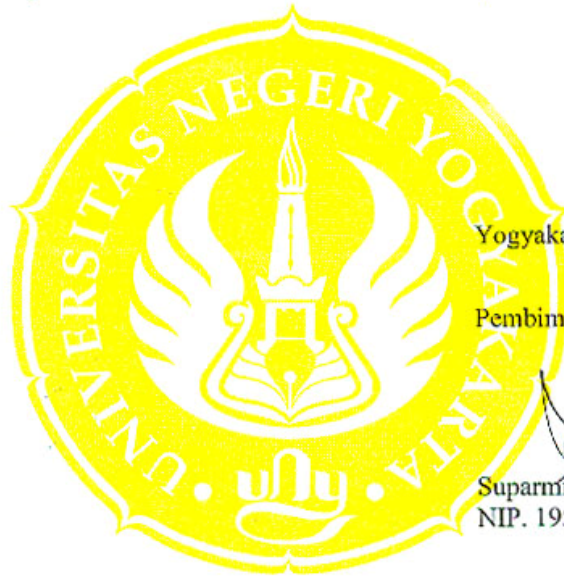
Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dilakukan penilaian pada setiap akhir siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan partisipasi dan penguasaan peserta didik terhadap materi IPS. Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode *Mind Mapping* sebagai upaya memperbaiki pemahaman pembelajaran IPS dan meningkatkan partisipasi peserta didik serta penguasaan materi IPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berhasil meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dan penguasaan materi IPS. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas peserta didik. Peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan bekerja sama dengan sesama anggota kelompok untuk membuat *Mind Mapping* dan mempresentasikan di depan kelas. Peningkatan penguasaan materi IPS dapat dilihat dari perolehan nilai peserta didik sebelum diberikan tindakan, yakni rata-rata 68,1 menjadi 71,6 pada siklus I. Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebelum diberikan tindakan sebanyak 25 peserta didik (73,53%) meningkat menjadi 29 peserta didik (85,29%). Nilai rata-rata pada siklus II menjadi 77,9 dan peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 34 peserta didik (100%). Metode *Mind Mapping* yang dikombinasikan dengan metode lain mampu meningkatkan penguasaan materi IPS di kelas 7 F SMP Negeri 15 Yogyakarta, karena pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Metode Mind Mapping, IPS, SMP, Penelitian Tindakan Kelas


PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Peranan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 15 Yogyakarta” telah disetujui untuk di ujikan.



Yogyakarta, 11 Juni 2012

Pembimbing


Suparmini, MSi
NIP. 19541110 198003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peranan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Hastuti	Ketua Penguji		16-7-2012
Dyah Respati SS,M.Si	Sekretaris Penguji		18-7-2012
Nurhadi,M.Si	Penguji Utama		16-7-2012
Suparmini,M.Si	Penguji Pendamping		16-7-2012

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Ajat Sudrajat,M.Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marheni Prihatiningsih
NIM : 10405247008
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : “Peranan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas 7-F SMP N 15 Yogyakarta”.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 15 Mei 2012

Yang Menyatakan



Marheni Prihatiningsih

NIM. 10405247008

MOTTO

1. Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al Baqarah : 286)
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari urusan kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain (Q.S Alam Nasrah: 6-7)
3. Ada dua cara dalam menjalani kehidupan:

Pertama, seolah seperti tidak ada yang ajaib

Kedua, seolah seperti semuanya adalah ajaib

(Albert Einstein)
4. Aku bisa karena aku berfikir bahwa aku bisa

Persembahan

Kupersembahkan Karya Tulis ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku**
- 2. Suami dan Anak-anak terima kasih atas dukungannya**
- 3. Kepala SMP N 15 Yogyakarta terima kasih telah memberikan
izin untuk melanjutkan studi**
- 4. Rekan-rekan guru SMP N 15 Yogyakarta terima kasih atas
dukungannya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Geografi.

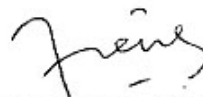
Karya tulis ini tentunya tidak akan dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan apabila tanpa adanya bantuan, bimbingan, saran dan kritik serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Cholisin, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hastuti selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Suparmini, M.Si selaku Pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Nurhadi, MSi sebagai Nara Sumber dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Sukirno, SH selaku Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan semangat, dorongan sehingga selesai penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan dalam kesempatan yang lain. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012



Marheni Prihatinningsih

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian IPS	10

2. Tujuan Pembelajaran IPS	11
3. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran IPS	12
4. Hubungan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Pelajaran IPS	14
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	15
b. Langkah-langkah Pembuatan dan Manfaat <i>Mind Mapping</i>	16
5. Penelitian yang Relevan	18
6. Kerangka Berfikir	20
7. Bagan Kerangka Berfikir	21
B. Hipotesis Tindakan	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Setting dan Waktu Penelitian	24
C. Rencana Tindakan	25
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
E. Instrumen	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Bagan Kerangka Berfikir	21
2. Desain Penelitian.....	24
3. Peta Lokasi Penelitian SMP N 15 Yogyakarta	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rekapitulasi Nilai Sebelum dan Sesudah Tindakan
2. Kisi-kisi Penulisan Soal
3. Soal Pretest dan Kunci Jawaban
4. RPP Siklus I
5. Kisi-kisi Penulisan Soal
6. Soal Evaluasi Siklus I
7. Kunci Jawaban Siklus I
8. RPP Siklus II
9. Kisi-kisi Penulisan Soal
10. Soal Evaluasi Siklus II
11. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II
12. Catatan Laporan Pertemuan 1
13. Catatan Laporan Pertemuan 2
14. Catatan Laporan Pertemuan 3
15. Catatan Laporan Pertemuan 4
16. Catatan Laporan Pertemuan 5
17. Catatan Laporan Pertemuan 6
18. Catatan Laporan Pertemuan 7
19. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1
20. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2
21. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 3

- 22. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1
- 23. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2
- 24. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 3
- 25. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 4
- 26. Foto Dokumentasi
- 27. Gambar *Mind Maps* hasil karya peserta didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan buku pengembangan silabus dan RPP mata pelajaran IPS untuk SMP menyebutkan bahwa: Mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. Bahan kajian pelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat, Psikologi Sosial (Depdiknas, 2007 : 2).

Menurut sumber tersebut jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik, dalam hal ini potensi yang dikembangkan meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perlunya mengembangkan aspek kognitif agar peserta didik memiliki pemahaman baru tentang masalah sosial yang terjadi. Perlunya mengembangkan aspek afektif agar peserta didik memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan dan perlunya mengembangkan aspek psikomotorik agar peserta didik terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, guru harus berupaya menyajikan bahan pelajaran dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru, melalui kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok, dan perorangan. Penyajian bahan pembelajaran harus dilakukan dengan mengkaitkan konsep dari materi pelajaran yang satu dengan materi pelajaran yang lain sehingga proses pembelajaran harus diarahkan juga pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP 15 Yogyakarta seharusnya dilaksanakan secara terpadu, namun fakta dilapangan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS masih dilakukan sesuai dengan bidang kajian masing-masing (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi). Hal ini disebabkan antara lain: (1) kurikulum IPS itu sendiri tidak menggambarkan satu kesatuan yang terintegrasi, melainkan masih terpisah-pisah antar bidang ilmu-ilmu sosial; (2) latar belakang guru yang mengajar merupakan guru disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, dan ekonomi, sehingga sangat sulit untuk melakukan pembelajaran yang memadukan antar disiplin ilmu tersebut; serta (3) terdapat kesulitan dalam pembagian tugas dan waktu pada masing-masing guru mata pelajaran untuk pembelajaran IPS secara terpadu.

Model pembelajaran IPS yang disampaikan kepada peserta didik, idealnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan

menemukan konsep dari isi materi pelajaran IPS. Kendala di lapangan yang sering dijumpai adalah luasnya ruang lingkup materi pelajaran IPS yang tidak sebanding dengan jumlah jam mengajar yang tersedia, juga sifat dari pelajaran IPS yang materinya kebanyakan bersifat hafalan. Hal ini menimbulkan berbagai masalah seperti: Guru mengajar tidak dapat secara mendalam karena waktu yang tersedia untuk satu pokok bahasan terlalu singkat padahal target kurikulum tetap harus dicapai. Disamping itu mutu proses belajar menjadi berkurang karena guru tidak menggunakan berbagai pendekatan atau metode belajar yang bervariasi, jadi seperti asal menyelesaikan materi pelajaran saja.

Dampak dari masalah ini adalah peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam kegiatan pembelajaran. Dampak lain adalah menurunnya prestasi belajar IPS yang diperoleh peserta didik, rata-rata peserta didik di SMP 15 Yogyakarta kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik cenderung menjadi pendengar dan pasif, keadaan ini berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar IPS rendah, hal ini juga terjadi pada kelas 7F SMP 15 Yogyakarta pada semester 1 tahun pelajaran 2010 -2011, terdapat 12 (35,30 %) peserta didik yang nilai di bawah KKM (dibawah 67) dan harus menempuh ulangan perbaikan serta peserta didik yang nilainya di atas KKM pun masih belum memuaskan, karena pada dasarnya peserta didik mempunyai potensi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan hasil ulangan harian di awal

semester II ini masih terdapat 9 (26,47 %) peserta didik yang nilainya di bawah KKM (dibawah 67) .

Berdasarkan permasalahan tersebut perlulah kiranya dicarikan solusi penerapan model pembelajaran yang digunakan agar guru dapat memperbaiki proses dan hasil belajar. Perbaikan proses belajar dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang mendalam seperti memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat menerima, menyimpan, memproduksi sampai menemukan sendiri berbagai konsep dari pelajaran IPS yang pada akhirnya dapat berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode *Mind Mapping*, menurut Herdian (2009:1) *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk *Mind Mapping* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Melalui sebuah peta peserta didik dapat merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana akan pergi dan dimana berada.

Mind Mapping merupakan sebuah peta rute yang memudahkan ingatan, membuat peserta didik dapat menyusun fakta dan fikiran dimana cara kerja otak yang dialami akan dilibatkan sejak awal, mengingat informasi akan lebih mudah dan dapat diandalkan dari pada menggunakan teknik mencatat biasa. Melalui pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* ini peserta didik dihadapkan pada proses belajar yang menarik karena peserta

didik memperoleh pengalaman langsung, sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Melalui pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif sehingga akan berimplikasi pada kemampuan peserta didik memahami isi pelajaran secara mendalam yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas penting kiranya untuk memperbaiki proses belajar mengajar IPS melalui metode *Mind Mapping* , agar peserta didik dapat menerima, menyimpan, memproduksi dan dapat menemukan sendiri berbagai konsep dari isi materi pelajaran sehingga pada akhirnya peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul “Peranan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas 7F SMP Negeri 15 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di SMP 15 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Materi pelajaran IPS terlalu padat tidak sebanding dengan jumlah jam pembelajaran yang tersedia.
2. Materi IPS terlalu luas dan bersifat hafalan .
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
4. Guru terkadang hanya asal menyelesaikan materi.

5. Peserta didik pasif karena kurang mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam seperti kurang dalam melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
6. Dampaknya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik belum memuaskan bahkan masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM (<67).

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam implementasinya guru perlu melakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran serta melakukan inovasi dalam dunia pendidikan dengan berani menerapkan berbagai model pembelajaran yang sudah ada tetapi belum banyak dipraktikkan atau menciptakan model pembelajaran yang baru. Salah satu model atau metode pembelajaran yang cocok untuk materi pelajaran IPS Geografi adalah *Mind Mapping*. Melalui metode *Mind Mapping* peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang dipelajarinya sehingga pembelajaran IPS tidak hanya merupakan hafalan tetapi benar-benar bermakna. Pembelajaran melalui *Mind Mapping* ini berorientasi pada aktivitas peserta didik, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk belajar. Melalui *Mind Mapping* peserta didik lebih kaya pengalaman belajar, peserta didik akan mampu mengidentifikasi, menemukan konsep dan memproduksi konsep materi pelajaran menjadi sumber belajar yang mudah dipahami dan diingat yang akan membantu peserta didik

memecahkan soal-soal ulangan sehingga pencapaian prestasi belajarnya dapat optimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembelajaran IPS di sekolah ternyata berkaitan dengan banyak permasalahan baik permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik, guru, metode maupun sifat dari materi pelajaran IPS itu sendiri, namun dalam penelitian ini masalah dibatasi pada:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Mind Mapping*
2. Upaya meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS melalui metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-F SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Apakah melalui metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi pembelajaran IPS di kelas VII-F SMP 15 Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian perlu adanya perumusan tujuan, karena perumusan tujuan akan membantu peneliti menunjukkan arah kemana penelitian ini bermuara.

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta.
2. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi pembelajaran IPS melalui metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan fakta-fakta tentang kontribusi metode *Mind Mapping* dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar IPS, sehingga hasilnya dapat memberikan kemanfaatan yang seluas-luasnya bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, secara rinci manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas khasanah tentang kontribusi metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik: Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam dengan menggali, mengidentifikasi, menemukan konsep dan memproduksi materi pelajaran melalui metode *Mind Mapping* yang lebih jauh diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar IPS.

- b. Bagi Guru: Untuk mempraktikkan berbagai metode inovasi dalam belajar seperti *Mind Mapping*, sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang dijumpai dalam proses belajar mengajar, serta dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Bagi Sekolah: Dapat memotivasi guru untuk melakukan kegiatan pengembangan profesi, yang hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan sekolah, yang pada akhirnya bermanfaat pada peningkatan mutu sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Implementasi di SMP 15 Yogyakarta pelajaran IPS diberikan melalui empat cabang saja yaitu sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi secara terpisah.

Geografi, sejarah, dan sosiologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan kegiatan ekonomi. Sosiologi merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial menurut buku Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS terpadu (2007:7), ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial, memiliki sikap mental positif, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung-jawab membangun masyarakat.

Berdasarkan rumusan tujuan diatas, dalam pembelajaran IPS guru harus menunjukkan rumusan pengalaman belajar akhir yang kongkrit yang menunjukkan adanya perkembangan potensi peserta didik, serta menunjukkan keberhasilan dalam memperbaiki sikap mental peserta didik terhadap persoalan-persoalan sosial disekitarnya.

3. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran IPS

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran IPS perlu didukung adanya strategi pembelajaran yang matang dengan memperhatikan berbagai aspek yang ada seperti input, lingkungan, sarana prasarana.

Strategi pelaksanaan pembelajaran IPS menurut buku Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS terpadu (2007:10-21) meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian, yang selanjutnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Untuk menyusun perencanaan pembelajaran IPS perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pemetaan Kompetensi Dasar
- 2) Penentuan topik/tema dan materi pokok
- 3) Penjabaran (perumusan) Kompetensi Dasar ke dalam Indikator sesuai topik/tema
- 4) Pengembangan Silabus
- 5) Penyusunan Desain/ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS meliputi tiga tahapan yaitu:

- 1) Kegiatan pendahuluan (awal)
- 2) Kegiatan Inti pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (penutup) dan Tindak Lanjut .

Kegiatan utama yang dilakukan dalam pendahuluan pembelajaran ini di antaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif dan melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal (*pre-test*)

Kegiatan inti pembelajaran menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti dilakukan secara tatap muka dan non tatap muka. Tahap ini mengutamakan terjadinya proses belajar yang berkadar aktivitas tinggi dengan menerapkan metode *Mind-Mapping*. Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran akan lebih berorientasi pada aktivitas peserta didik, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator yang memberikan contoh dan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk belajar.

Kegiatan akhir dalam pembelajaran merupakan kegiatan untuk menutup pelajaran, melakukan penilaian hasil, dan kegiatan tindak lanjut.

c. Penilaian

Penilaian mencakup penilaian proses dan penilaian hasil, penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sedangkan penilaian hasil belajar adalah

proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu.

Penilaian yang dikembangkan mencakup teknik, bentuk dan instrument yang digunakan. Teknik penilaian meliputi tes dan non tes, bentuk dan instrumen dalam penelitian ini untuk teknik tes menggunakan bentuk instrumen pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan non tesnya berbentuk unjuk kerja.

4. Hubungan metode *Mind Mapping* dengan Pelajaran IPS

Konsep *Mind Mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Teknik ini dikenal juga dengan nama *radiant thinking*. Sebuah *mind map* memiliki sebuah ide atau kata sentral, dan ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide sentral tersebut. *Mind Mapping* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang kita miliki dan membuat asosiasi diantara ide tersebut. *Mind Mapping* juga berguna untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki. Bentuk diagramnya yang seperti diagram pohon dan percabangannya memudahkan untuk mereferensikan satu informasi kepada informasi yang lain. *Mind Mapping* merupakan teknik penyusunan catatan demi membantu peserta didik menggunakan seluruh potensi otak agar optimum, caranya menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik hingga 78%. (<http://escaeva.com>, diunduh tanggal 20 Januari 2011).

Kaitan metode *Mind Mapping* dengan pelajaran IPS yakni metode ini sangat membantu dalam mengorganisasikan materi pelajaran IPS. Pelajaran IPS banyak menyampaikan tentang sebuah konsep yang harus dipahami peserta didik, untuk membantu memahami konsep tersebut peserta didik dapat menuangkannya dalam bentuk *Mind Maps*, sehingga mudah dibaca, dipahami dan diingat.

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik belajar. Berikut ini merupakan beberapa pengertian *Mind Map* (Tony Buzan, 2011:4-5):

1. *Mind Map* adalah cara mengembangkan kegiatan berfikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.
2. *Mind Map* mengembangkan cara pikir divergen, berpikir kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.
3. *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan.
4. *Mind Map* adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat.
5. *Mind Map* adalah hasil dari metode *Mind Mapping* yang berupa hasil visualisasi yang berupa simbol atau gambar yang dapat digunakan sebagai pengganti catatan tertulis dan hasilnya lebih cepat untuk diingat.

Mind Mapping dapat juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. (Admin, 2009:1). Menurut Rachmad Widodo (2009: 1) *Mind Mapping* atau

Pemetaan Pikiran adalah suatu kegiatan pembelajaran untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kiri dan kanan secara simultan, *Mind Mapping* menggunakan teknik penyaluran gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon.

Mind Mapping merupakan kegiatan mencatat materi pelajaran yang berbentuk peta pikiran dengan memberdayakan otak kiri dan otak kanan, bedanya dalam *Mind Mapping* gaya mencatatnya lebih kreatif dari mencatat biasa, dikatakan kreatif karena pembuatan *Mind Mapping* ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari si pembuatnya, seperti membuat gambar, simbol, bagan, penggunaan warna, dan kemampuan menuangkan daya asosiasi serta daya kreasi yang menjadi satu kesatuan dengan teknik pohon. Peserta didik yang kreatif akan lebih mudah membuat *Mind Mapping* ini. Semakin sering peserta didik membuat *Mind Mapping*, dia akan semakin kreatif.

b. Langkah-langkah Pembuatan dan Manfaat *Mind Mapping*

Tony Buzan mengusulkan langkah-langkah pemetaan pikiran sebagai berikut :

- 1) Mulai dari tengah dengan gambar Tema, gunakan minimal 3 warna.
- 2) Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi di seluruh Peta Pikiran yang dibuat.
- 3) Pilih kata kunci dan tulis dengan huruf besar atau kecil .
- 4) Tiap kata/gambar harus sendiri dan mempunyai garis sendiri.

- 5) Garis-garis itu saling dikaitkan, mulai dari tengah yaitu gambar Tema Utama. Garis bagian tengah tebal, organis, dan mengalir dari pusat keluar, menjulur seperti akar, atau pancaran cahaya.
- 6) Buat garis sama panjangnya dengan gambar/kata.
- 7) Gunakan warna, kode rahasia sendiri di peta pikiran yang dibuat.
- 8) Kembangkan gaya penuturan, penekanan tertentu, dan penampilan khas di peta pikiran yang dibuat. Jadi peta pikiran setiap orang tidak harus sama, meskipun tema yang dibahas sama.
- 9) Gunakan kaidah asosiasi di peta pikiran yang dibuat.
- 10) Biarkan peta pikiran itu jelas, menggunakan hirarki yang runtun, urutan yang jelas dengan jangkauan sampai ke cabang-cabang paling ujung.
(Rachmad Widodo, 2009:2).

Berdasarkan langkah-langkah diatas, membuat *Mind Mapping* punya banyak kelebihan dibanding dengan cara mencatat biasa karena:

- Cara ini cepat
- Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala
- Proses menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide yang lain
- Diagram yang sudah terbentuk dapat menjadi panduan untuk menulis
- *Mind Mapping* berupa tulisan, simbol dan gambar yang berwarna-warni
- Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
- Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif.

Menurut Herdian (2009:1-2) manfaat memiliki *Mind Mapping* dari suatu materi pelajaran antara lain :

- 1) Merencana
- 2) Berkomunikasi
- 3) Menjadi Kreatif
- 4) Menghemat Waktu
- 5) Menyelesaikan Masalah
- 6) Memusatkan Perhatian
- 7) Menyusun dan Menjelaskan Fikiran-fikiran
- 8) Mengingat dengan lebih baik
- 9) Belajar Lebih Cepat dan Efisien
- 10) Melihat gambar keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Keterlibatan kedua belahan otak akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

5. Penelitian yang Relevan

Metode *Main Mapping* adalah salah satu metode yang menarik dalam pembelajaran IPS, karena sifat materi pelajaran IPS banyak yang cocok untuk

dibuat *Mind Maps*, disamping itu peserta didik di SMP 15 juga banyak yang punya hobi membuat gambar, kartun, komik dan lain-lain, maka tidak mengherankan metode ini banyak digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah penelitian yang relevan yang menggunakan metode *Mind Mapping* :

a. Penelitian Tugiyati yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kalibawang”, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1) Meningkatnya hasil belajar dimana skor pretest rata-ratanya 60, setelah menggunakan metode *Mind Mapping* skor testnya meningkat rata-ratanya menjadi 65.

2) Pencapaian KKM sebelum penggunaan metode *Mind Mapping* 66,67%, setelah menggunakan metode *mind mapping* mencapai 70,83% pada siklus I, dan 87, 50% pada siklus II.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Midarno di SMP Negeri 2 Gamping Sleman yang berjudul ”Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi Mata Pelajaran IPS” menunjukkan adanya peningkatan nilai yakni pada siklus I rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 7,73, siklus II sebesar 8,22 dan siklus III 8,73.

Berdasarkan kedua penelitian diatas membuktikan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran IPS yang diperkuat adanya peningkatan nilai atau prestasi.

6. Kerangka Berfikir

Materi pelajaran IPS banyak berupa konsep yang harus dihafal oleh peserta didik, hal ini terkadang membuat peserta didik tidak tertarik dengan pelajaran IPS. Hal ini merupakan tantangan bagaimana guru dapat memilih metode pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga peserta didik tetap tertarik dan mudah memahami materi pelajaran IPS.

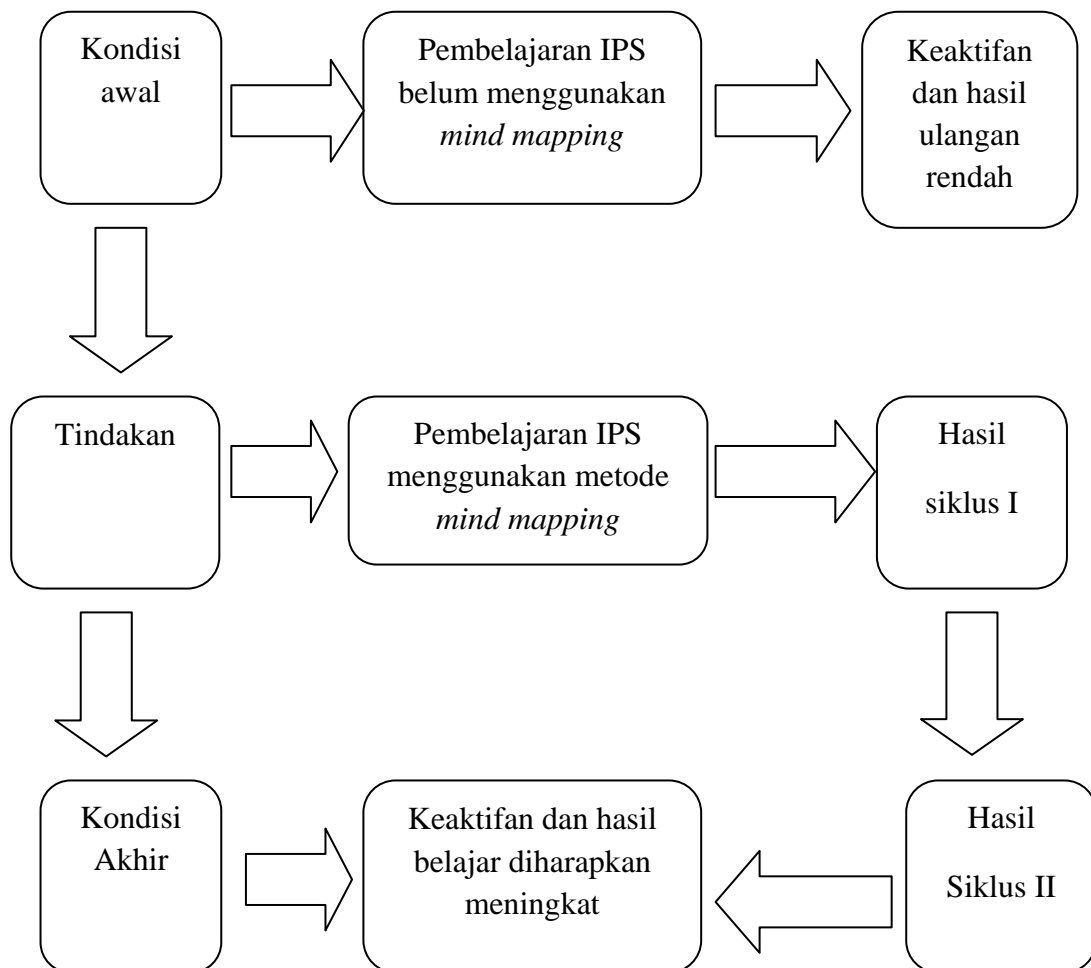
Mind Mapping merupakan sebuah peta rute yang memudahkan ingatan, membuat peserta didik dapat menyusun fakta dan fikiran dimana cara kerja otak yang dialami akan dilibatkan sejak awal mengingat informasi akan lebih mudah dan dapat diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa. Melalui pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* peserta didik dihadapkan pada proses belajar yang menarik karena peserta didik memperoleh pengalaman langsung, sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif sehingga akan berimplikasi pada kemampuan peserta didik memahami isi pelajaran secara mendalam.

Berdasarkan uraian diatas untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran IPS dapat dilakukan melalui metode *Mind Mapping*, karena dengan metode *Mind Mapping* peserta didik dapat mengolah, menyimpan, memproduksi dan menemukan sendiri berbagai

konsep dari isi materi pelajaran IPS sehingga pada akhirnya peserta didik dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi materi pelajaran IPS.

7. Bagan Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir yang sudah diuraikan di atas tentang penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, maka dapat diperjelas dengan bagan berikut ini:



B. Hipotesis Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:67) Hipotesis adalah: “Jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti

melalui data yang terkumpul”, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peranan Metode *Mind mapping* dapat memperbaiki proses pembelajaran IPS.
2. Melalui Metode *Mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran IPS.

BAB III

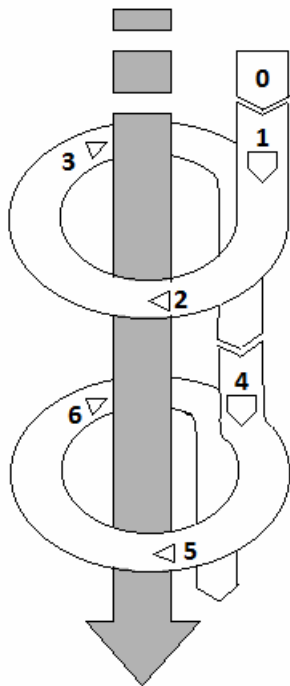
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dikembangkan di sini mengacu pada penelitian tindakan model Kemmis dan McTaggart yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, setiap putaran siklus dari penelitian tindakan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis, 1982 : 7-9).

Alasan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena PTK merupakan salah satu cara untuk memperbaiki, meningkatkan dan menjawab persoalan ketika guru dalam proses belajar mengajar di kelas menemui suatu masalah. Sebagaimana pendapat Syafril (2009:3) yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas lebih profesional.

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah metode Kemmis dan Taggart (edoc.hu-berlin.de).



Keterangan Gambar:

- 0: Perenungan
- 1: Perencanaan
- 2: Tindakan dan Observasi I
- 3: Refleksi I
- 4: Rencana Terevisi I
- 5: Tindakan dan Observasi II
- 6: Refleksi II

B. Setting dan Waktu Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SMP 15 yang berlokasi di Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Yogyakarta. Masukan peserta didik dari tahun ke tahun selalu berada pada urutan terbawah. Bertitik tolak dari keadaan kemampuan peserta didik itu, maka perlu tindakan yang lebih kongkrit untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di sekolah ini.

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta tahun pelajaran 2010-2011. Alasan memilih kelas ini karena kelas ini paling banyak peserta didik yang tidak mencapai KKM dalam setiap ulangan harian, sebagai contoh terdapat 9 peserta didik yang nilainya di bawah KKM (dibawah 67) pada ulangan harian di awal semester II,

disamping itu keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran klasikal lebih rendah dibanding kelas lain.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, namun demikian apabila pada siklus dua, indikator keberhasilan belum tercapai akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Setiap siklus dilaksanakan proses belajar mengajar dengan 4 kali tatap muka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama yaitu 3 bulan yaitu bulan Maret 2011 sampai bulan Mei 2011.

C. Rencana Tindakan

Ciri dari penelitian tindakan adalah adanya suatu tindakan yang dipraktekkan di kelas dan tindakan tersebut mengikuti sebuah alur desain penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Menelaah Silabus
- b. Merancang tindakan dan pemecahan masalah
- c. Persiapan instrumen
- d. Penentuan kelas
- e. Komunikasi dengan peserta didik

2. Siklus I

- a. Perencanaan
 - 1) Menyusun RPP

➤ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk Standar Kompetensi 4 pelajaran IPS kelas 7 yaitu: “Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya”, dengan Kompetensi Dasar Nomor 4.3 yakni : “Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk”. Adapun indikator meliputi:

- Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah pada peta
- Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah
- Menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk

2) Mempersiapkan media, alat kelengkapan , dan sumber belajar.

3) Menyiapkan lembar Observasi

4) Diskusi pelaksanaan kegiatan dengan kolaborator.

b. Tindakan

1) Kegiatan awal pembelajaran

2) Kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* .

3) Kegiatan akhir pembelajaran

c. Observasi

Dilakukan bersama kolaborator (Sulistyani, SPd. Guru IPS SMP 15 Yogyakarta yang merupakan rekan sejawat), sedang peneliti sebagai guru.

d. Refleksi

Menelaah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan penelitian pada siklus I, sebagai dasar untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

1) Menyusun RPP

Membuat RPP materi pembelajaran dari Kompetensi Dasar Nomor 4.4: Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan, meliputi:

- a) Sifat-sifat atmosfer
- b) Unsur-unsur cuaca dan iklim
- c) Tipe-tipe hujan
- d) Faktor yang mempengaruhi suhu udara
- e) Proses terjadinya angin dan jenis-jenis angin
- f) Siklus hidrologi
- g) Jenis-jenis air permukaan dan air tanah
- h) Zona laut menurut letak dan kedalamannya
- i) Batas wilayah laut

2) Mempersiapkan media, alat kelengkapan , dan sumber belajar.

3) Menyiapkan lembar observasi

4) Diskusi pelaksanaan kegiatan dengan kolaborator.

b. Tindakan

- 1) Kegiatan awal pembelajaran
- 2) Kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*.
- 3) Kegiatan akhir pembelajaran

c. Observasi

Dilakukan bersama kolaborator (Sulistiyani, SPd. Guru IPS SMP 15 Yogyakarta yang merupakan rekan sejawat).

d. Refleksi

Menelaah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan penelitian pada siklus II.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Arikunto (1989: 99) adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sudjono (1994: 33) Variabel adalah ubahan, faktor yang tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah. Variabel dalam penelitian ini adalah peranan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS pada peserta didik kelas 7-F SMP N 15 Yogyakarta.

1. Proses Pembelajaran

Menurut Suryono (2011: 9) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Adapun indikator dari proses pembelajaran adalah:

- a. Antusiasme atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dengan metode *Mind Mapping*.
- c. Hasil unjuk kerja peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* yang diwujudkan dalam bentuk nilai
- d. Pemahaman peserta didik yang berwujud data hasil belajar peserta didik dalam bentuk nilai kemampuan peserta didik yang diperoleh dari nilai dari akhir setiap siklus.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan adalah dengan :

- a. Untuk memperoleh data tentang antusiasme atau partisipasi peserta didik dalam PBM dilakukan dengan observasi bersama kolaborator.
- b. Untuk memperoleh data tentang hasil kerja peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dilakukan dengan pemberian tugas dan test unjuk kerja, yang hasilnya dinilai.
- c. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dengan memberikan test atau ulangan harian.

E. Instrumen

Penggunaan instrumen dalam penelitian akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

2. Instrumen Test Unjuk Kerja
3. Instrumen Test Ulangan Harian

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Observasi

Data observasi yang diperoleh dihitung kemudian dipersentase, sehingga dapat diketahui sejauh mana partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut peneliti memperoleh gambaran partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dengan metode *Mind Mapping*.

2. Analisis Hasil Test Belajar

Berupa lembar kerja peserta didik dan tes akhir siklus, apabila hasil tes pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan penguasaan materi IPS.

G. Indikator keberhasilan

Pembelajaran IPS dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Partisipasi pembelajaran dikatakan berhasil ditingkatkan apabila 65% peserta didik sudah menunjukkan partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.
2. Peningkatan pemahaman hasil belajar dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik 80% mencapai nilai KKM (>67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan melaporkan mengenai pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-F SMP 15 Yogyakarta Tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas ini dapat dilaporkan sebagai berikut:

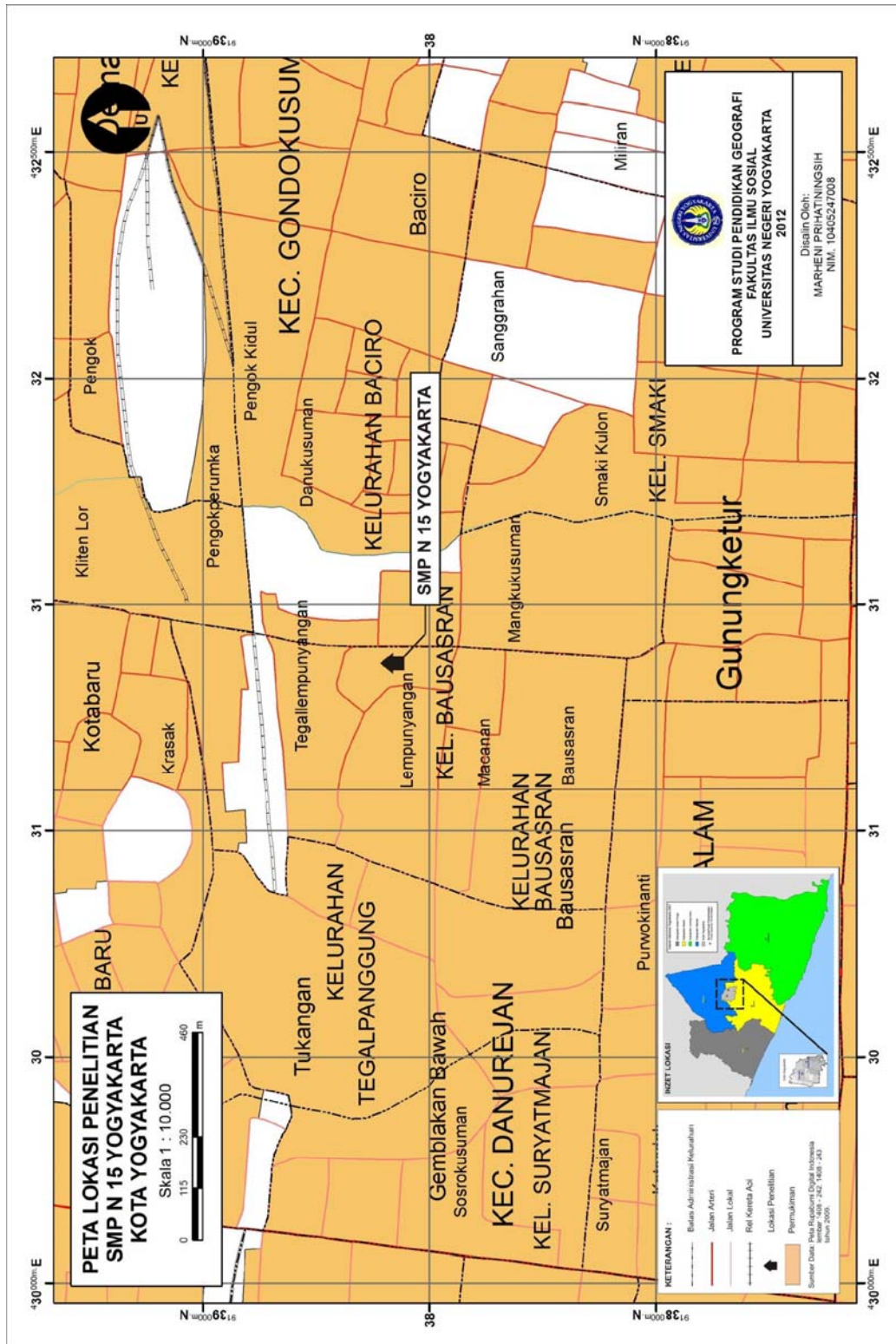
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah salah satu SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tegal Lempuyangan No 61 Yogyakarta. Secara geografis dan administratif SMP 15 Yogyakarta terletak di wilayah Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta dengan batas sebagai berikut:

Utara	: Kelurahan Kotabaru
Selatan	: Kec. Pakualam, Gunungketur
Barat	: Kelurahan Tegalpanggung
Timur	: Kelurahan Baciro

Untuk lebih jelas terlihat pada peta berikut:



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian SMP 15 Yogyakarta

Sebagai salah satu SMP yang didanai pemerintah sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti ruang belajar, laboratorium, tempat ibadah, sarana olah-raga, ruang ketrampilan, koperasi, kantin, tempat parkir, aula dan sebagainya dengan luas area yang memadai.

SMP negeri 15 Yogyakarta terdiri dari 30 kelas , yaitu kelas 7 ada 10 kelas, kelas 8 ada 10 kelas dan kelas 9 juga ada 10 kelas, dengan jumlah peserta didik sebanyak 1035 dan jumlah Guru 97 orang,

Input SMP Negeri 15 Yogyakarta jika dibandingkan dengan 16 SMP Negeri lain di kota Yogyakarta selalu paling rendah nilainya, namun outputnya menduduki rangking 12.

2. Analisis data evaluasi awal pembelajaran IPS

Fokus penelitian ini adalah bagaimana peranan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS khususnya di kelas 7-F.

Hasil ulangan harian sebelumnya yang dilakukan setelah proses pembelajaran ternyata tidak sesuai harapan apabila dibandingkan dengan nilai batas minimal (KKM yaitu 67), sehingga perlu diadakan tindakan kelas. Data tabel 1 berikut menunjukkan hasil belajar peserta didik sebelum diadakan tindakan kelas.

Tabel 1 : Hasil Ulangan Harian Sebelum Penelitian

No.	Frekuensi	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	Amat Baik >80	4	11,76 %	Diatas KKM
2	Baik 70-80	8	23,53 %	Diatas KKM
3	Cukup 67-69,9	13	38,24 %	Tuntas
4	Dibawah 67	9	26,47%	Belum Tuntas

Sumber: Data Primer 2011

Melihat paparan data diatas masih terlihat ada anak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 26,47%, setelah dilakukan observasi dan evaluasi terhadap proses belajar hal ini disebabkan karena:

- a. Perhatian dan keseriusan peserta didik kurang
- b. Peserta didik kurang begitu terlibat dalam proses pembelajaran aktif
- c. Guru masih sangat dominan dalam proses pembelajaran
- d. Guru kurang dalam hal memotivasi peserta didik seperti memberi umpan, memberi pujian, memberi hadiah.

Berlandaskan pada kondisi tersebut maka dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti ingin mengembangkan peranan metode *Mind*

Mapping untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dan sebelum diberikan tindakan peneliti memberikan pretest yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Distribusi Hasil Pretest

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	Amat Baik > 80	0	0%	Diatas KKM
2	Baik 70-80	1	2,94 %	Diatas KKM
3	Cukup 67-69,9	6	17,65 %	Tuntas
4	Kurang < 67	27	79,41 %	Di bawah KKM
	Jumlah	34	100 %	

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebelum tindakan diperoleh data hasil pretest peserta didik yang mencapai KKM dengan kriteria baik adalah 2,94%, dan cukup 17,65% atau jumlah totalnya 20,59% (7 peserta didik), sedang peserta didik yang di bawah KKM mencapai 79,41% (27 peserta didik). Hasil pretest ini walau belum memuaskan setidaknya dapat dijadikan bahan peninjauan bahwa peserta didik mempunyai potensi dan guru tinggal memfasilitasi untuk mengembangkan potensi tersebut.

Mengacu pada hasil ulangan harian dan hasil pretest maka peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS yang hasilnya dapat dilaporkan sebagai berikut:

3. Analisis Data Penelitian pada Siklus I

a. Pertemuan ke 1

1) Perencanaan tindakan

- a) Standar Kompetensi : Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
- Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.
- Indikator: (1) Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah pada peta.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai kondisi geografis wilayah Indonesia.
- b) Menyampaikan kegiatan inti pembelajaran selama 10 menit , guru melakukan eksplorasi dengan menanyakan tentang deskripsi kondisi geografis suatu wilayah pada peta. Dari jawaban peserta didik guru membuat *Mind Mapping* di papan tulis sebagai contoh bagi peserta didik
- c) Guru melakukan elaborasi dengan mengajak peserta didik membuat *Mind Mapping* secara individu, dan memberikan

pengarahan model *Mind Maps*-nya, pewarnaan, sumber belajar dan sebagainya selama 40 menit.

- d) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara sukarela dan mempersilakan teman-temannya memberikan tanggapan dan kemudian guru memberikan penekanan tentang materi yang di bahas selama 15 menit.
- e) Lima menit terakhir guru memberikan beberapa masukan dan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik dalam pembuatan *Mind Mapping*, kemudian memberikan tugas pada peserta didik untuk memperbaiki dan melengkapi *Mind Mapping* -nya .

b. Pertemuan ke 2

1) Perencanaan tindakan

- a) Standar Kompetensi: Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
- b) Kompetensi Dasar: Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.
- c) Indikator: (2) Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai kondisi penduduk suatu wilayah.

- b) Guru melakukan eksplorasi dengan menanyakan tentang deskripsi kondisi penduduk suatu wilayah.
 - c) Dari jawaban peserta didik guru melakukan elaborasi dengan mengajak peserta didik membuat *Mind Mapping* secara individu, dan memberikan pengarahan model *Mind Maps*-nya, pewarnaan, sumber belajar dan sebagainya selama 50 menit.
 - d) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara sukarela dan mempersilakan teman-temannya memberikan tanggapan dan kemudian guru memberikan penekanan tentang materi yang di bahas selama 15 menit.
 - e) Lima menit terakhir guru memberikan beberapa masukan dan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik dalam pembuatan *Mind Mapping*, kemudian memberikan tugas pada peserta didik untuk memperbaiki dan melengkapi *Mind Mapping* -nya .
- c. Pertemuan ke 3
- 1) Perencanaan tindakan
 - a) Standar Kompetensi: Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
 - b) Kompetensi Dasar: Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.

- c) Indikator: (3) Menganalisa kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai kondisi geografis dengan keadaan penduduk.
- b) Guru melakukan eksplorasi dengan menanyakan kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk kemudian guru melakukan elaborasi dengan mengajak peserta didik membuat *Mind Mapping* secara individu, dan memberikan pengarahan model *Mind Maps*-nya, pewarnaan, sumber belajar dan sebagainya selama 50 menit.
- c) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara sukarela dan mempersilakan teman-temannya memberikan tanggapan dan kemudian guru memberikan penekanan tentang materi yang dibahas selama 15 menit.
- f) Lima menit terakhir guru memberikan penghargaan berupa pujian dan beberapa masukan kepada peserta didik dalam pembuatan *Mind Mapping*, kemudian memberikan tugas pada peserta didik untuk memperbaiki dan melengkapi *Mind Mapping*-nya dan memberikan pengumuman untuk ulangan harian pada pertemuan berikutnya.

d. Hasil Observasi pada siklus I

Observasi merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dan penguasaan materi dalam pembelajaran IPS. Peneliti melakukan pengamatan selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I, observasi dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup.

Proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan 1 siklus I beberapa peserta didik masih belum aktif karena peserta didik baru pertama kali melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*, bahkan ada peserta didik yang tidak memperhatikan dan bicara sendiri dengan temannya. Adanya bimbingan dari guru peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*, meskipun masih ada yang belum aktif tetapi kegiatan pembelajaran pertemuan 1 ini berhasil dilaksanakan sampai pertemuan akhir.

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan 1 terdata sebagai berikut:

**Tabel 3: Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 1 Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100
2	Kelengkapan Belajar	24	70,58
3	Mengajukan Pertanyaan	3	8,82
4	Menjawab Pertanyaan	1	2,94
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan baik	10	29,41
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	1	2,94

Sumber: Data Primer 2011

Data partisipasi peserta didik pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS kurang baik, bahkan banyak peserta didik tidak membawa kelengkapan belajar.

Peserta didik sudah lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* pada pertemuan ke 2, suasana kelas agak ramai karena suasana peserta didik yang sedang berdiskusi, sudah ada peserta didik yang berani bertanya dan berusaha menjawab pertanyaan dari guru masalah yang dihadapi. Beberapa peserta didik masih ada yang bicara dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung, pemberian penghargaan terhadap individu yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan benar mendorong peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

Data hasil observasi pertemuan 2 siklus I tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 : Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 2 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100
2	Kelengkapan Belajar	29	85,29
3	Mengajukan Pertanyaan	5	14,71
4	Menjawab Pertanyaan	3	8,82
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	16	47,05
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	3	8,82

Sumber: Data Primer 2011

Data partisipasi peserta didik pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS sudah agak baik tetapi belum optimal.

Peserta didik sudah lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan 3, suasana kelas sudah lebih tenang karena peserta didik sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dan pada pertemuan ketiga ini sudah banyak peserta didik yang bertanya dan berusaha menjawab pertanyaan dari guru masalah yang dihadapi.

Data hasil observasi pertemuan 3 siklus I tertera dalam tabel berikut:

Tabel 5 : Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 3 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100
2	Kelengkapan Belajar	33	95,05
3	Mengajukan Pertanyaan	8	23,52
4	Menjawab Pertanyaan	5	14,71
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	24	70,58
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	6	17,64

Sumber: Data Primer 2011

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta didik pada pertemuan 3 siklus I. Perbandingan partisipasi peserta didik pada pembelajaran pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6: Perbandingan Partisipasi Peserta Didik pada Pertemuan 1, 2, dan 3
pada Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		F	%	F	%	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100	34	100	34	100
2	Kelengkapan Belajar	24	70,58	29	85,29	33	95,05
3	Mengajukan Pertanyaan	3	8,82	5	14,71	8	23,52
4	Menjawab Pertanyaan	1	2,94	3	8,82	5	14,71
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	10	29,41	16	47,05	24	70,58
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	1	2,94	3	8,82	6	17,64

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan adanya peningkatan partisipasi peserta didik pada pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus I.

Hasil tes pada siklus I dengan menggunakan *Mind Mapping* terlihat sebagai berikut:

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Hasil Tes pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah	%	Keterangan
1	Amat Baik (> 80)	4	11,76	Di atas KKM
2	Baik (70 – 80)	19	55,88	Di atas KKM
3	Cukup (67 – 69,9)	6	17,65	Tuntas
4	Kurang (< 67)	5	14,71	Belum Tuntas

Sumber: Data Primer 2011

Data di atas menunjukkan bahwa 11,76% peserta didik sudah memperoleh hasil amat baik, 55,88% memperoleh hasil baik, 17,65% memperoleh hasil cukup dan 5 peserta didik (14,71%) memperoleh hasil kurang atau belum tuntas.

Selanjutnya bagi peserta didik yang belum tuntas diberi kegiatan remedial dan diberikan lagi ulangan perbaikan sampai mendapatkan nilai sesuai dengan KKM.

e. Refleksi

Berdasarkan uraian hasil observasi di atas, maka pada siklus I dari penelitian ini dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran pada siklus I sudah berjalan lebih baik, dari kehadiran peserta didik, kesediaan mengerjakan dan mengumpulkan tugas *Mind Mapping*, kesediaan membawa sumber belajar menunjukkan data yang positif.

- 2) Keaktifan peserta didik dalam bertanya sudah ada peningkatan, keaktifan ini muncul saat siswa membutuhkan penjelasan dalam mengerjakan tugas *Mind Mapping* .
- 3) Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru masih perlu ditingkatkan, karena masih sedikit peserta didik yang aktif dan dapat menjawab dengan benar.
- 4) Kesungguhan dalam membuat *Mind Mapping* masih perlu ditingkatkan, karena masih banyak peserta didik yang mengerjakannya belum diwarnai atau gambarnya belum rapi, bahkan masih ada yang mengerjakan asal-asalan. Hal ini disebabkan materi atau bahan yang dimiliki peserta didik minim, sehingga untuk siklus berikutnya perlu dicari terobosan bagaimana agar peserta didik dapat memperoleh bahan atau materi untuk membuat *Mind Mapping* yang selengkap-lengkapunya.
- 5) Hasil ulangan harian walau nilainya sudah menunjukkan hasil yang baik, namun masih ada yang belum tuntas, padahal KKM nya tidak terlalu tinggi (>67).

Berdasarkan refleksi siklus I ini, langkah selanjutnya pada siklus II guru perlu memotivasi peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* agar lebih rapi, lebih lengkap dan lebih menarik untuk dipelajari, sehingga peserta didik lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami isi materi pelajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil ulangan harian.

4. Analisis Data Penelitian pada Siklus II

a. Perencanaan dan tindakan

1) Pertemuan 1

> Perencanaan Tindakan

a) Standar Kompetensi: Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.

b) Kompetensi Dasar 4.4: Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.

c) Indikator :

(1) Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer

(2) Mendeskripsikan cuaca dan iklim

(3) Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal)

(4) Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut

(5) Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.

(6) Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.

(7) Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.

(8) Mendeskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal)

(9) Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

> Pelaksanaan Tindakan

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan. Pembelajaran menggunakan metode tanya-jawab.
- b) 10 menit berikutnya guru membagi kelas menjadi 7 kelompok, masing masing kelompok membahas topik yang berbeda. Guru membagi 7 macam topik tentang gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan kepada 7 kelompok diskusi tersebut.
- c) 50 menit peserta didik diminta mendiskusikan topik yang telah diberikan mengacu pada buku panduan dan membuat hasil diskusinya dalam bentuk *mind mapping*
- d) 10 menit terakhir Guru memberikan penjelasan bahwa hasil diskusi dalam bentuk *mind mapping* akan dipresentasikan untuk pertemuan yang akan datang, setiap kelompok supaya menunjuk salah satu wakilnya, selanjutnya guru menutup pelajaran.

2). Pertemuan ke 2

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi, kemudian guru memberikan penjelasan tentang tata cara presentasi *Mind Mapping* .

- b) Selama 60 menit berikutnya guru mempersilakan 3 kelompok untuk mempresentasikan *Mind Mapping* yang dibuat dan kelompok lain dipersilakan menanggapi.
- c) 10 menit terakhir guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil materi pelajaran yang sudah dipresentasikan dan mengumumkan 3 kelompok yang harus mewakili anggotanya untuk presentasi minggu depan sebelum menutup pelajaran.

3). Pertemuan ke 3

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi, kemudian guru memberikan penjelasan tentang cara presentasi yang baik.
- b) Selama 60 menit berikutnya guru mempersilakan 3 kelompok untuk mempresentasikan *Mind Mapping* yang dibuat dan kelompok lain dipersilakan menanggapi.
- c) 10 menit terakhir guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil materi pelajaran yang sudah dipresentasikan dan mengingatkan 1 kelompok terakhir untuk presentasi minggu depan sebelum menutup pelajaran.

4). Pertemuan ke 4

- a) 10 menit pertama guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi, kemudian guru memberikan penjelasan tentang cara presentasi yang baik.

- b) Selama 20 menit berikutnya guru mempersilakan 1 kelompok untuk mempresentasikan *Mind Mapping* yang dibuat dan kelompok lain dipersilakan menanggapi.
- c) 40 menit berikutnya guru dan peserta didik membuat kesimpulan secara menyeluruh tentang materi pelajaran dan peserta didik dipersilakan membuat catatan-catatan penting.
- d) 10 menit terakhir guru meminta kesan dan pesan peserta didik tentang proses pembelajaran dan memberikan pengumuman untuk mempersiapkan diri menghadapi ulangan harian minggu depan.

b. Hasil Observasi pada Siklus 2

Peneliti melakukan pengamatan selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II. Observasi dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup. Selama proses pembelajaran siklus II berlangsung, pada pertemuan 1 siklus II aktivitas peserta didik sudah nampak ada kemajuan dan peserta didik berperan aktif karena sudah tiga kali melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*, meskipun terkadang agak rame karena masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *Mind Mapping*. Namun demikian kegiatan pembelajaran berhasil dilaksanakan sampai pertemuan berakhir dengan kondusif.

Hasil observasi peserta didik pada pertemuan 1 siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 : Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 1 Siklus II

No	Aspek yang Diamati	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100
2	Kelengkapan Belajar	34	100
3	Mengajukan Pertanyaan	8	23,5
4	Menjawab Pertanyaan	6	17,6
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	26	76,4
6	Mempresentasikan Hasil dengan Baik	6	17,6

Sumber: Data Primer 2011

Setelah menganalisa data pada tabel partisipasi peserta didik pada pertemuan 1 siklus II di atas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS dari siklus I.

Partisipasi peserta didik mengalami kemajuan pada pertemuan 2, peserta didik sudah lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik sudah ada yang berani mengajukan pertanyaan secara spontan pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil *Mind Maps*-nya. Diskusi kelompok belum dapat berjalan seperti yang diharapkan karena masih ada beberapa yang kurang memperhatikan.

Hasil observasi pada pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9 : Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 2 Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	33	97,1
2	Kelengkapan Belajar	33	97,1
3	Mengajukan Pertanyaan	9	26,5
4	Menjawab Pertanyaan	6	17,6
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	27	79,4
6	Mempresentasikan Hasil dengan Baik	8	23,5

Sumber: Data Primer 2011

Data partisipasi peserta didik pada pertemuan 2 siklus II menunjukkan bahwa keseriusan peserta didik dalam pembelajaran IPS sudah mengalami peningkatan.

Peserta didik sudah jauh lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan 3, terutama pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil *Mind Maps*-nya banyak peserta didik mengacungkan jari berebut untuk mengajukan pertanyaan yang kemudian mendapat tanggapan atau jawaban dari kelompok yang bertugas atau dari kelompok lain.

Diskusi kelompok dapat berjalan seperti yang diharapkan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10: Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 3 Siklus II**

NO	Aspek yang di observasi	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100
2	Kelengkapan Belajar	34	100
3	Mengajukan Pertanyaan	10	29,4
4	Menjawab Pertanyaan	7	20,6
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	28	82,3
6	Mempresentasikan Hasil dengan Baik	17	50

Sumber: Data Primer 2011

Data partisipasi peserta didik pada pertemuan 3 siklus II menunjukkan bahwa keseriusan peserta didik dalam pembelajaran IPS sudah banyak mengalami peningkatan.

Peserta didik sudah jauh lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan 4, dan sudah banyak peserta didik yang berani bertanya dan berebut menjawab pertanyaan dari guru masalah yang dihadapi.

Hasil observasi pada pertemuan 4 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11: Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran IPS Pertemuan 4 Siklus II**

NO	Aspek yang di observasi	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100
2	Kelengkapan Belajar	34	100
3	Mengajukan Pertanyaan	12	35,3
4	Menjawab Pertanyaan	10	29,4
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	29	85,3
6	Mempresentasikan Hasil dengan Baik	20	58,8

Sumber: Data Primer 2011

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta didik pada pertemuan 4 siklus II.

Perbandingan partisipasi peserta didik pada pembelajaran IPS pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12: Perbandingan Partisipasi Peserta Didik pada Pertemuan 1, 2, 3, dan 4 pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100	33	97,1	34	100	34	100
2	Kelengkapan Belajar	34	100	33	97,1	34	100	34	100
3	Mengajukan Pertanyaan	8	23,5	9	26,5	10	29,4	12	35,3
4	Menjawab Pertanyaan	6	17,6	6	17,6	7	20,6	10	29,4
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	26	76,4	27	79,4	28	82,3	29	85,3
6	Mempresentasikan Hasil dengan Baik	6	17,6	8	23,5	17	50	20	58,8

Sumber: Data Primer 2011

Untuk mengetahui sejauh mana metode *Mind Mapping* berperan terhadap penguasaan materi IPS (hasil belajar peserta didik), pada akhir

siklus II diadakan tes ulangan harian. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pada Siklus II

NO	Nilai	Jumlah	%	Keterangan
1	Amat baik > 80	11	32,35	Diatas KKM
2	Baik 70-80	16	47,06	Diatas KKM
3	Cukup 67-69,9	7	20, 59	Tuntas
4	Kurang < 67	0	0	Belum Tuntas

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa 32,35 % peserta didik sudah memperoleh hasil amat baik, kemudian 47,06% memperoleh hasil baik, 20,59% memperoleh hasil cukup, dan semua peserta didik sudah mencapai KKM (>67) sehingga tidak perlu diadakan remedial.

c. Refleksi

Berdasarkan uraian hasil observasi di atas maka pada siklus II dari penelitian ini dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran pada siklus II sudah berjalan lebih baik, dari kehadiran peserta didik, kesediaan mengerjakan dan mengumpulkan tugas *Mind Mapping*, kesediaan membawa sumber belajar menunjukkan data yang positif.

- 2) Sudah ada keaktifan peserta didik dalam berdiskusi, keaktifan ini muncul saat peserta didik saling mengumpulkan informasi tentang topik pelajaran sebagai bahan membuat *Mind Mapping* .
- 3) Melalui kegiatan diskusi sebelum membuat *Mind Mapping*, membuat peserta didik memiliki banyak informasi sehingga memperkaya materi bahan untuk membuat *Mind Mapping*, dibanding ketika pada siklus I peserta didik mencari materi sendiri-sendiri.
- 4) Kesungguhan dalam membuat *Mind Mapping* sudah bagus, karena peserta didik menyajikan gambar yang bagus dan variasi serta berwarna, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang membuat tidak berwarna, namun tetap menarik.
- 5) Mengadakan kegiatan diskusi kelompok sebelum peserta didik membuat *Mind Mapping*, membuat peserta didik kaya akan bahan atau materi, sehingga isi yang tertuang dalam *Mind Mapping* jadi lebih lengkap.
- 6) Hasil ulangan harian sudah menunjukkan peningkatan , bahkan tidak ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM.

B. Pembahasan

Peserta didik adalah individu yang punya potensi, sehingga kegiatan pembelajaran yang diterapkan hendaknya juga kegiatan yang bervariasi dan dapat memfasilitasi potensi tersebut.

Melalui metode *Mind Mapping* dalam sebuah kegiatan pembelajaran dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif, karena peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan, imajinasi dan pengetahuan secara

leluasa. Melalui simbol-simbol dalam *Mind maps* juga memudahkan peserta didik memahami, mengingat dan menstransfer kembali pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga akan berdampak pada kekuatan dalam memahami materi pelajaran.

Melalui metode *Mind Mapping* ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengemukakan pendapatnya melalui diskusi dengan teman dan guru serta mampu mengapresiasi imajinasinya. Melalui sebuah gambar (*Mind Maps*) dan mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, memberikan tanggapan ataupun mempertahankan pendapatnya serta menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Metode *Mind Mapping* selain meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan penguasaan materi IPS. Hal ini dapat dilihat sampai pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang baik.

Tabel 14: Rekapitulasi Frekuensi Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

NO	Klasifikasi Nilai	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1	AmatBaik > 80	4	11,76	11	32,35
2	Baik 70-80	19	55,88	16	47,06
3	Cukup 67-69,9	6	17,65	7	20, 59
4	Kurang <67	5	14,71	0	0

Sumber: Data Primer 2011

Tabel 15 : Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria Nilai	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	57	67
2	Nilai Tertinggi	87	93
3	Nilai Rata-rata	71,6	77,9

Sumber: Data Primer 2011

Selanjutnya jika dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka perbandingan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 16 : Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus I dan Siklus II

NO	Nilai	Sebelum		Siklus 1		Siklus 2	
		F	%	F	%	F	%
1	Tuntas > 67	25	73, 53	29	85,29	34	100
2	Tidak Tuntas < 67	9	26,47	5	14,71	0	0

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas terbukti bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS dan juga dapat meningkatkan pemahaman pada materi IPS.

Peningkatan partisipasi dan pemahaman materi pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Mind Mapping* dapat dipaparkan sebagai berikut: Pada siklus I pertama kali peserta didik dikenalkan metode *Mind Mapping* menunjukkan

antusias yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari kesediaan mereka dalam mengerjakan tugas, namun masih ditemui peserta didik yang mengerjakan dengan gambar asal-asalan dan bahan atau materi yang minim. Guru membentuk kelompok pada siklus II, setiap kelompok mengumpulkan materi sebanyak mungkin dengan membaca maupun dengan berdiskusi untuk bahan membuat *Mind Mapping*, dari kegiatan kelompok ini kemudian guru memberi tugas untuk membuat *Mind Mapping* secara individu, dan hasilnya *Mind Mapping* yang dibuat lebih menarik dan lebih lengkap.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilaksanakan sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* dan setelah menggunakan *Mind Mapping* baik siklus I maupun siklus II, terdapat peningkatan nilai yang cukup baik, yaitu nilai rata-rata sebelum tindakan 68,1 setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata siklus I menjadi 71,6 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 77,9. adapun jumlah siswa yang mencapai batas tuntas minimal (>67) sebelum tindakan 25 peserta didik (73,53%), yang tuntas pada siklus I sebanyak 29 peserta didik (85,53%) kemudian yang tuntas pada siklus II menjadi 34 peserta didik (100%). Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran IPS.

Hal penting dalam pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* ini adalah diberikannya kesempatan yang sangat luas bagi semua peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang segala yang terkait dengan materi pelajaran yang dituangkan dalam bentuk *Mind Maps* sesuai dengan imajinasi dan kreatifitas masing-masing peserta didik. Melalui metode *Mind Mapping* ini peserta didik

dapat terbantu untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian untuk berbicara di depan kelas serta dapat menghilangkan rasa minder terutama bagi mereka yang mempunyai kemampuan rendah.

Tabel 17: Perbandingan Partisipasi Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I						Siklus II							
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kehadiran Peserta Didik	34	100	34	100	34	100	34	100	33	97,1	34	100	34	100
2	Kelengkapan Belajar	24	70,58	29	85,29	33	95,05	34	100	33	97,1	34	100	34	100
3	Mengajukan Pertanyaan	3	8,82	5	14,71	8	23,52	8	23,5	9	26,5	10	29,4	12	35,3
4	Menjawab Pertanyaan	1	2,94	3	8,82	5	14,71	6	17,6	6	17,6	7	20,6	10	29,4
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	10	29,41	16	47,05	24	70,58	26	76,4	27	79,4	28	82,3	29	85,3
6	Mempresentasikan Hasil dengan Baik	1	2,94	3	8,82	6	17,64	6	17,6	8	23,5	17	50	20	58,8

Sumber: Data Primer 2011

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dirumuskan pada bab satu diantaranya adalah untuk meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran IPS, maka penelitian ini telah berhasil menemukan upaya peningkatan tersebut dengan mensosialisasikan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS.

Metode *Mind Mapping* sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi peserta didik penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya aktivitas peserta didik yang meningkat tetapi juga prestasi belajarnya. Dampak dari peningkatan aktivitas tersebut menyebabkan tumbuhnya keterampilan sosial dan kemampuan emosional peserta didik. Kenyataan ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru maupun teman atau kelompok lain, berani mempertahankan pendapat ketika berdiskusi dan mempresentasikan hasil karyanya, memiliki rasa tanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kelompok. Semua peserta didik tertantang untuk mendapatkan nilai baik dan mendapatkan penghargaan dari guru maupun teman lain.

Selain aktivitas dan pemahaman materi yang meningkat, penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan *Mind Mapping* ini sangat efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat disukai peserta didik. Hal ini terlihat peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi pembelajaran terkesan lebih menarik dan menyenangkan, peserta didik tidak lagi menjadi obyek pembelajaran melainkan menjadi subyek pembelajaran. Peserta didik banyak yang merasakan bahwa waktu yang tersisa

dalam proses pembelajaran terasa sangat singkat, hampir semua peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman materi yang diperoleh peserta didik tidak hanya bersumber dari guru melainkan juga dari materi yang dikembangkan dalam diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok dan membaca materi, peserta didik mendapat banyak pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjawab soal-soal maupun untuk berdiskusi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui metode *Mind Mapping* dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik sehingga suasana belajar lebih menyenangkan. Peserta didik lebih aktif dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu terlihat pada saat proses pembelajaran aktivitas peserta didik meningkat. Aktivitas peserta didik pada siklus kedua semakin meningkat dan proses pembelajaran terlaksana semakin baik.
2. Pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan penguasaan materi IPS di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi belajar dan hasil belajar peserta didik, data membuktikan bahwa terjadi peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar peserta didik disetiap akhir siklus. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sebagai berikut: nilai rata-rata sebelum tindakan 68,1, pada siklus I 71,6 dan nilai rata-rata pada siklus II 77,9. Hal yang sama terjadi pada peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai batas tuntas minimal (>67) yaitu sebelum tindakan 25 peserta didik (73,53%), yang tuntas pada siklus I sebanyak

29 peserta didik (85,29 %) dan pada siklus II meningkat menjadi 34 peserta didik (100%).

3. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat mengatasi peserta didik yang kurang memperhatikan, ramai dan kurang mampu memahami materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah.

B. Saran

1. Guru dapat menggunakan metode *Mind Mapping* karena dapat menyampaikan materi pelajaran lebih cepat dan dapat mengejar materi yang ketinggalan serta dapat meningkatkan partisipasi belajar dan penguasaan materi.
2. Guru dapat menggunakan metode *Mind Mapping* untuk dijadikan alternatif meningkatkan aktivitas dan kreativitas guru dalam upaya meningkatkan penguasaan materi IPS. Oleh karena itu untuk peningkatan mutu pendidikan instansi terkait dapat mensosialisasikan kepada para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Buzan, Tony. 2011. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.
- Depdikbud. 1995. *Petunjuk Teknis pelajaran IPS-Geografi*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Silabus dan RPP IPS*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Herdian. 2009. *Model pembelajaran Mind mapping*. Makalah.
- [Http://escaeva.com](http://escaeva.com), 2011. *Mind Mapping*. Makalah.
- [Http://herdy07.wordpress.com/2009/04/29/model-pembelajaran-mind-mapping/](http://herdy07.wordpress.com/2009/04/29/model-pembelajaran-mind-mapping/)
- Kudianto. 2008. *Langkah-langkah Penyusunan Silabus KTSP*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Sage Publication Inc.
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widodo, Rachmad. 2009. *Model pembelajaran Mind Mapping*. Makalah.

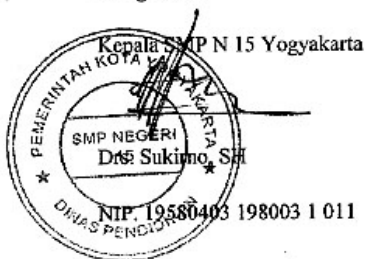
Lampiran 1

REKAPITULASI NILAI SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN

No	Nama Peserta Didik	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Aditya Ikhbal	67	67	67
2	Alifka Regina Arisanti	70	70	73
3	Aprilia Intan Dewi	67	67	73
4	Aries Aryanto	60	60	70
5	Ayu Bella Kusuma Dewi	67	67	77
6	Bayu Satyayoga P	73	77	83
7	Bhakti Prawira Negara	83	83	90
8	Chelsea Ayundira	57	57	67
9	Dean Costarica	83	87	90
10	Desi Pratiwi	67	70	77
11	Dhika Jati Trajuningtyas	77	77	90
12	Fajar Nur Rochman	67	70	73
13	Fristya Deby Kurniasari	57	67	67
14	Ganang BAnu Jarwanto	60	63	67
15	Haninda Febriani Ayuningtyas	77	77	90
16	Hernawan	67	70	80
17	Indri Murniningsih	67	73	80
18	Irwan Aditama	67	70	77
19	Latifah Devinda Ayuningtyas	77	77	87
20	Lusi Dwi Nastiti	70	73	80
21	Muh. Syafri Setiawan	60	67	67
22	Nunik Margi Rahayu	50	67	67
23	Oktaviana Primasari	83	83	90
24	Punto Briantoko Herbowo	73	73	87
25	Rahayu Lestari	67	73	87
26	Rama Bintang Kamajati	60	70	73
27	Raya Almira Islami	67	70	73
28	RM. Wahyu Kuncoro Jatmiko	70	77	87
29	Sindhi Pradina Nur Aisyah	67	77	80
30	Yanuar Satya Ramadhan	57	63	67
31	Yayan Ade Irawan	60	63	73
32	Yulinawati Dwi Rahayu	67	73	73
33	Yulinda Dwi Andriyani	87	87	93
34	Yeni Fatmawati	67	70	73
	Nilai Minimal	50	57	67
	Nilai Maximal	87	87	93
	Rata-rata	68,1	71,6	77,9

Mengetahui

Yogyakarta,



Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Marheni Prihatiningsih

NIM. 10405247008

No Dokumen	: FM-SMPN15 YK-08/6-01
No Revisi	:
Tanggal Efektif	: 2010

Lampiran 2

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : IPS Geografi

Kelas / Semester : VII/ 2

Program : Reguler

Tahun Pelajaran : 2010-2011

Standar Kompetensi :4.Memahami Manusia untuk
Mengenali Perkembangan
Lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	4.3. Mendeskripsikan Kondisi Geografi dan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan Negara kepulauan terbesar di dunia. 	PG	1	1
			<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menjelaskan penyebab Indonesia dijuluki zamrud khatulistiwa. 	PG	1	2
		<ul style="list-style-type: none"> Letak Astronomis Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan wilayah paling selatan Negara Indonesia. 	PG	1	3
			<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan letak wilayah terkait 	PG	1	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Letak Geografis Indonesia 	<p>dengan garis lintang dan garis bujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan letak Benua Asia terkait letak geografis Indonesia 	PG	1	5
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan akibat letak lintang Indonesia. 	PG	1	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Bentang alam Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan letak Dataran Tinggi Toraja. 	PG	1	7
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan Wilayah Suku Badui. 	PG	1	8
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan Wilayah Suku Bnagsa Tengger. 	PG	1	9
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan mata pencaharian penduduk di daerah pegunungan. 	PG	1	10

Lampiran 3

Pre Test

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Negara kepulauan yang terbesar didunia adalah
 - a. Jepang
 - b. Filipina
 - c. Inggris
 - d. Indonesia
2. Indonesia dijuluki zamrud khatulistiwa karena
 - a. Dikelilingi oleh Samudra
 - b. Letaknya di khatulistiwa
 - c. Letaknya memanjang dan tertutup hutan
 - d. Laut-laut Indonesia banyak menghasilkan mutiara
3. Wilayah Indonesia bagian paling selatan berada di
 - a. Kupang
 - b. Pulau Rote
 - c. Pulau Sumba
 - d. Pulau Sumbawa
4. Letak wilayah yang didasarkan pada garis lintang dan bujur disebut letak ...
 - a. Geografis
 - b. Geologis
 - c. Astronomis
 - d. Morfologis
5. Berdasarkan letak geografis Indonesia, Benua Asia terletak di sebelah ...
 - a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Barat
 - d. Timur

6. Letak Lintang Indonesia pada 6°LU - 11°LS mengakibatkan Indonesia beriklim...
- a. Tropis
 - b. Sub tropis
 - c. Sedang
 - d. Dingin
7. Dataran Tinggi Toraja berada di Pulau
- a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
8. Suku Badui merupakan suku bangsa yang berada di Provinsi ...
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Banten
9. Suku Bangsa Tengger terdapat di Provinsi ...
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. D. I. Yogyakarta
10. Penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pegunungan umumnya mempunyai mata pencaharian di bidang ...
- a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Peternakan
 - d. Pegawai

Kunci Jawaban Evaluasi Pre-Test

1. D
2. C
3. B
4. C
5. A
6. A
7. D
8. A
9. C
10. B

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Kelas/Semester : VII (Tujuh) /2 (Dua)
Program Layanan : Reguler
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Jumlah Pertemuan : 3 kali Pertemuan
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Standar Kompetensi : 4. Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
Kompetensi Dasar : 4.3. Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk

Indikator

- Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah
- Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah
- Menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah pada peta
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah
3. Peserta didik dapat menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk

B. Materi Ajar

1. Deskripsi kondisi geografis suatu wilayah
2. Deskripsi kondisi penduduk suatu wilayah
3. Kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk

C. Alokasi Waktu

6 Jam Pelajaran (6 X 40 menit)

D. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan *mind mapping*

E. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan 1

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai kondisi geografis dan penduduk Indonesia .Pelajaran menggunakan metode tanya jawab dan mind mapping	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi tugas untuk mencermati materi tentang kondisi geografis wilayah Indonesia dari buku dan LKS.2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran dan membuat contoh <i>mind mapping</i>.3. Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i>4. Peserta didik mempresentasikan hasil mind mapping yang di buatnya	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik menyimpulkan keadaan kondisi geografis dan penduduk Indonesia2. Guru menutup pelajaran dan memberi tugas membaca materi berikutnya dan menyempurnakan mind mappingnya	10 menit

- Pertemuan 2

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai kondisi geografis dan penduduk Indonesia .Pelajaran menggunakan metode tanya jawab dan <i>mind mapping</i>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang kondisi penduduk wilayah Indonesia. 2. Dari hasil tanya jawab guru membuat contoh <i>mind mapping</i>. 3. Guru member tugas untuk membuat mind mapping 4. Peserta didik mempresentasikan tugasnya 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan keadaan kondisi geografis dan penduduk Indonesia 2. Guru memberi tugas peserta didik untuk menyempurnakan <i>mind mapping</i>-nya. 	10 menit

• Pertemuan 3

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk suatu wilayah. Pelajaran menggunakan metode tanya jawab dan <i>mind mapping</i> .	10 menit
Kegiatan Inti	1. Membahas tugas siswa pada pertemuan pertama dan kedua. 2. Guru memandu tanya jawab tentang kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk suatu wilayah. 3. Guru memberi tugas untuk menyempurnakan <i>mind mapping</i> . 4. Peserta didik presentasi hasil tugasnya.	60 menit
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil presentasi tugasnya 2. Guru mengumumkan bahwa pertemuan yang akan datang Ulangan Harian	10 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, penugasan
2. Bentuk Instrumen : pilihan Ganda, isian singkat
3. Instrumen : Terlampir

G. Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

1. Ginting, dkk.2007.*IPS Geografi Kelas VII*.Jakarta:Erlangga.Hal 112-130
2. Sukanti Dwi, dkk.2007.*Geografi dan Sosiologi*.Bandung:Ganrca Exact.Hal 61-70
3. Sadali.2008.*IPS Geografi*.Jakarta:Bumi Aksara.Hal 55-66

b. Media

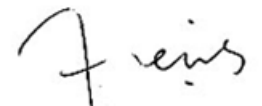
Mengetahui,
Kepala Sekolah



DRS. SUKIRNO, SH
NIP. 195804031980031011



Yogyakarta, 11 Januari 2011
Guru Mata Pelajaran



MARHENI PRIHATINNINGSIH
NIP. 196606301990032008

No Dokumen	: FM-SMPN15 YK-08/6-01
No Revisi	:
Tanggal Efektif	: 2010

Lampiran 5

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : IPS Geografi
 Kelas / Semester : VII/ 2
 Program : Reguler
 Tahun Pelajaran : 2010-2011
 Standar Kompetensi : 4. Memahami Manusia untuk
 Mengenal Perkembangan
 Lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	4.3. Mendeskripsikan Kondisi Geografi dan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia Letak Astronomis Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan Negara kepulauan terbesar di dunia. 	PG	1	1
			<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menjelaskan penyebab Indonesia dijuluki zamrud khatulistiwa. 	PG	1	2
			<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan wilayah paling selatan Negara Indonesia. 	PG	1	3
			<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan 	PG	1	4

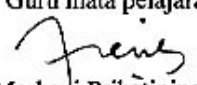
		<ul style="list-style-type: none"> • Letak Geografis Indonesia 	<p>letak wilayah terkait dengan garis lintang dan garis bujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan letak Benua Asia terkait letak geografis Indonesia. 	PG	1	5
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan akibat letak lintang Indonesia. 	PG	1	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Bentang alam Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan letak Dataran Tinggi Toraja. 	PG	1	7
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan Wilayah Suku Badui. 	PG	1	8
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan Wilayah Suku Bnagsa Tengger. 	PG	1	9
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan mata pencaharian penduduk di daerah pegunungan. 	PG	1	10

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Jumlah Soal	Nomor Soal
		• Letak astronomis Indonesia	• Peserta didik dapat menjelaskan letak astronomis Indonesia	Isian	1	1
			• Peserta didik dapat menjelaskan akibat letak lintang Indonesia dan cirinya	Isian	1	2
			• Peserta didik dapat menyebutkan 3 daerah waktu Indonesia	Isian	1	3
		• Letak Geografis Indonesia	• Peserta didik dapat menyebutkan 2 Samodra terkait letak geografis Indonesia	Isian	1	4
			• Peserta didik dapat menjelaskan akibat letak Indonesia diantara 2 samodra dan cirinya.	Isian	1	5
			• Peserta didik dapat menyebutkan istilah musim pancaroba dari musim	Isian	1	6

		<ul style="list-style-type: none"> • Letak Geologis Indonesia 	<p>penghujan ke musim kemarau.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi letak geologis Indonesia • Peserta didik dapat menyebutkan salah satu akibat dari letak geologis Indonesia • Peserta didik dapat menyebutkan gunung tertinggi di Pulau Sumatra • Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan di perairan laut Indonesia 	Isian	1	7
				Isian	1	8
				Isian	1	9
				Isian	1	10



Yogyakarta, Mei 2012
Guru mata pelajaran



Marheni Prihatiningsih
NIP. 19660630 199003 2 008

Lampiran 6

Soal Evaluasi Siklus I

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

11. Negara kepulauan yang terbesar didunia adalah

- a. Jepang
- b. Filipina
- c. Inggris
- d. Indonesia

12. Indonesia dijuluki zamrud khatulistiwa karena

- b. Dikelilingi oleh Samudra
- c. Letaknya di khatulistiwa
- d. Letaknya memanjang dan tertutup hutan
- e. Laut-laut Indonesia banyak menghasilkan mutiara

13. Wilayah Indonesia bagian paling selatan berada di

- a. Kupang
- b. Pulau Rote
- c. Pulau Sumba
- d. Pulau Sumbawa

14. Letak wilayah yang didasarkan pada garis lintang dan bujur disebut letak ...

- a. Geografis
- b. Geologis
- c. Astronomis
- d. Morfologis

15. Berdasarkan letak geografis Indonesia, Benua Asia terletak di sebelah ...

- a. Utara
- b. Selatan
- c. Barat
- d. Timur

16. Letak Lintang Indonesia pada 6° LU - 11° LS mengakibatkan Indonesia beriklim...

- | | |
|---------------|-----------|
| a. Tropis | c. Sedang |
| b. Sub tropis | d. Dingin |

17. Dataran Tinggi Toraja berada di Pulau

- | | |
|------------|---------------|
| a. Sumatra | c. Kalimantan |
| b. Jawa | d. Banten |

18. Suku Badui merupakan suku bangsa yang berada di Provinsi ...

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Jawa Barat | c. Jawa Timur |
| b. Jawa Tengah | d. Banten |

19. Suku Bangsa Tengger terdapat di Provinsi ...

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Jawa Barat | c. Jawa Timur |
| b. Jawa Tengah | d. D. I. Yogyakarta |

10. Penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pegunungan umumnya mempunyai mata pencaharian di bidang ...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. Pertanian | c. Peternakan |
| b. Perkebunan | d. Pegawai |

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak antara...
2. Berdasarkan letak lintangnya Indonesia beriklim ... dengan ciri
3. Berdasarkan letak bujurnya Indonesia memiliki 3 Daerah waktu. Wilayah WIB meliputi
4. Berdasarkan letak geografisnya Indonesia terletak diantara 2 benua yaitu Benua Asia dan Australia dan 2 Samodra yaitu dan
5. Karena terletak diantara 2 samodra, iklim tropis Indonesia dipengaruhi iklim dengan ciri
6. Indonesia memiliki 2 musim. Perubahan musim dari penghujan ke musim kemarau disebut
7. Wilayah Indonesia merupakan daerah pertemuan pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania, hal ini ditinjau dari letak
8. Salah satu akibat dari letak geografis Indonesia adalah
9. Gunung tertinggi di Pulau Sumatra adalah
10. Wilayah perairan laut Indonesia sangat luas. Kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat dilakukan di perairan laut antara lain dan

Lampiran 7

Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I

I. 1. D

2. C

3. C

4. B

5. A

6. A

7. D

8. A

9. C

10. B

II.

1. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT

2. Tropis, ciri: panas sepanjang tahun

3. WIB, WITA, WIT

4. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik

5. Iklim Laut, ciri: Cerah Hujan tinggi, amplitude harian / tahunan kecil

6. Mareng

7. Geologis

8. Banyak terdapat gunung api

9. Gunung Kerinci

10. Perikanan, budidaya rumput laut/ mutiara

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/2 (Dua)
Program Layanan	: Reguler
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Jumlah Pertemuan	: 4 kali Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2010/2011
Standar Kompetensi	:4. Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
Kompetensi Dasar	: 4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan

Indikator

- Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer
- Mendeskripsikan cuaca dan iklim
- Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal)
- Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut
- Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.
- Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.
- Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.
- Mendeskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal)
- Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan cuaca dan iklim
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal)
4. Peserta didik dapat menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut
5. Peserta didik dapat menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.
6. Peserta didik dapat mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.
7. Peserta didik dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.
8. Peserta didik dapat mendeskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal)
9. Peserta didik dapat menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

B. Materi Ajar

1. Sifat fisik atmosfer
2. Unsur-unsur cuaca dan iklim
3. Tipe-tipe hujan
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi suhu udara
5. Proses terjadinya angin dan jenis-jenis angin
6. Siklus hidrologi
7. Jenis-jenis air permukaan dan air tanah
8. Zona laut menurut letak dan kedalamannya
9. Batas wilayah laut

C. Alokasi Waktu

8 Jam Pelajaran (8 X 40 Menit)

D. Metode Pembelajaran

Diskusi , tanya jawab dan *mind mapping*

E. Kegiatan Pembelajaran

- *Pertemuan 1*

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan apersepsi untuk menggali informasi awal mengenai gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan..	20 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membentuk 7 kelompok diskusi.2. Guru membagi 7 macam topik tentang gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan kepada 7 kelompok diskusi tersebut.3. Peserta didik diminta mendiskusikan topik yang telah diberikan mengacu pada buku panduan.4. Dari hasil diskusi peserta didik diminta membuat mind mapping.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta hasil diskusi dari 7 kelompok diskusi. Dan meminta peserta didik menyempurnakan tugas mind mappingnya.2. Guru memberi tugas pada setiap kelompok untuk mewakili salah satu anggotanya melakukan presentasi tugas..3. Guru memberikan penjelasan bahwa hasil diskusi akan dipresentasikan untuk pertemuan yang akan datang	10 menit

• *Pertemuan 2*

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi. 2. Guru memberikan penjelasan tentang tata cara presentasi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanggil wakil dari 3 kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi dan tugas <i>mind mapping</i>-nya. 2. Guru memimpin jalannya diskusi antar kelompok. 3. Peserta didik membacakan hasil diskusinya, kemudian dibuka termin tanya jawab. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesimpulan dan tambahan penjelasan tentang cara berdiskusi yang baik, selanjutnya mengevaluasi <i>mind mapping</i> yang telah dibuat peserta didik 2. Guru memberikan penjelasan bahwa kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusi dan <i>mind maps</i>-nya, akan dilanjutkan untuk pertemuan yang akan datang. 	10 menit

• *Pertemuan 3*

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi. 2. Guru memberikan penjelasan tentang tata cara presentasi . 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanggil satu persatu kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya dan <i>mind maps</i>-nya. 2. Guru memimpin jalannya diskusi antar kelompok. 3. Peserta didik membacakan hasil diskusinya, kemudian dibuka termin tanya jawab. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesimpulan dan tambahan penjelasan tentang materi yang sedang dibahas, selanjutnya mengevaluasi kegiatan presentasi yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan penjelasan bahwa kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya , akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang. 	20 menit

• **Pertemuan 4**

BENTUK KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi. 2. Guru memberikan penjelasan tentang tata cara presentasi .	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru memanggil satu kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi dan <i>mind maps</i> -nya. 2. Guru memimpin jalannya presentasi dan tanya jawab antar kelompok. 3. Peserta didik membacakan hasil diskusinya, kemudian dibuka termin tanya jawab.	50 menit
Penutup	Guru memberi kesimpulan dan tambahan penjelasan tentang materi yang sedang dibahas, selanjutnya mengevaluasi kegiatan diskusi yang telah dilakukan. 2. Guru mengumumkan bahwa untuk pertemuan yang akan datang Ulangan Harian 3 .	20 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, penugasan
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda, Isian singkat
3. Instrumen : Terlampir

G. Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

1. Ginting, dkk.2007.*IPS Geografi Kelas VII*.Jakarta:Erlangga.Hal 141-183
2. Sukanti Dwi, dkk.2007.*Geografi dan Sosiologi*.Bandung:Ganrca Exact.Hal 75-90
3. Sadali.2008.*IPS Geografi*.Jakarta:Bumi Aksara.Hal 69-102

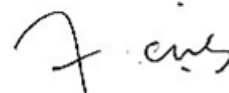
b. Media

Mengetahui,
Kepala Sekolah



DRS. SUKIRNO,SH
NIP.195804031980031011

Yogyakarta, 11 Januari 2010
Guru Mata Pelajaran



MARHENI PRIHATININGSIH
NIP 196606301990032008

No Dokumen	: FM-SMPN15 YK-08/6-01
No Revisi	:
Tanggal Efektif	: 2010

Lampiran 9

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : IPS Geografi
 Kelas / Semester : VII/ 2
 Program : Reguler
 Tahun Pelajaran : 2010-2011
 Standar Kompetensi : 4. Memahami Manusia untuk
 Mengenali Perkembangan
 Lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	• Atmosfer	• Peserta didik dapat menyebutkan unsur gas yang paling banyak terdapat di atmosfer	PG	1	1
			• Peserta didik dapat menyebutkan gas yang di hasilkan tumbuhan pada proses fotosintesis	Isian	1	1
			• Peserta didik dapat mengidentifikasi lapisan-lapisan atmosfer	PG	1	2
			• Peserta didik dapat menyebutkan fungsi utama lapisan ozon	PG	1	3
		• Cuaca dan Iklim	• Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan pokok terjadinya cuaca dan iklim	PG	1	4
			• Peserta didik dapat menghitung suhu udara di suatu wilayah dengan ketinggian tertentu	Isian	1	2
			• Peserta didik menjelaskan terjadinya angin laut	PG	1	5
			• Peserta didik dapat menyebutkan sifat angin fohn	Isian	1	3

			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan nama angin yang berganti arah setiap enam bulan sekali di daerah tropis 	Isian	1	4
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan jenis hujan yang jenis hujan yang terjadi akibat pertemuan masa udara panas dan masa udara dingin 	Isian	1	5
		• Siklus Hidrologi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan faktor utama yang mempengaruhi terjadinya siklus hidrologi 	PG	1	6
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan secara singkat siklus hidrologi pendek 	Isian	1	6
		• Sungai	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan sungai-sungai di Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk lalu lintas 	PG	1	7
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi sungai-sungai di Pulau Jawa berdasarkan alirannya 	PG	1	8
		• Danau	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan tujuan utama pembangunan waduk/ bendungan 	PG Isian	2	9 7
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar penampang laut Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan wilayah ZEE 	PG	1	10
		• Laut	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan batas kedalaman zona batial 	Isian	1	8
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan penyebab kepadatan air laut lebih tinggi dari pada air tawar 	Isian	1	9

			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan pemanfaatan perairan laut secara ekonomi 	Isian	1	10
--	--	--	--	-------	---	----



Memeriksa dan menyetujui
Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta

Drs. SUKIRNO, S.H
NIP. 19580403 198003 1 011

Yogyakarta, 2012
Guru mata pelajaran

Marheni Prihatiningsih

Marheni Prihatiningsih
NIP. 19660630 199003 2 008

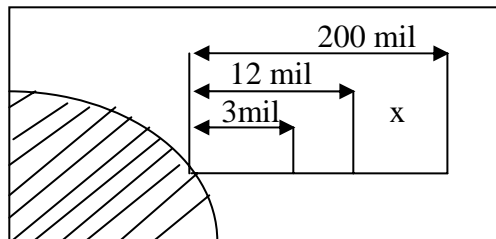
Lampiran 10

Soal Evaluasi Siklus II

I. Isilah satu jawaban yang paling tepat!

1. Unsur udara yang paling banyak terdapat di atmosfer adalah ...
 - a. Helium
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
2. Terjadinya gejala-gejala cuaca (seperti angin, hujan, badai, petir,dll) di atmosfer terdapat pada lapisan
 - a. Troposfer
 - b. Stratosfer
 - c. Ionosfer
 - d. Eksosfer
3. Fungsi lapisan ozon adalah.....
 - a. Menyerap dan memantulkan cahaya
 - b. Menyerap panas dan sinar ultraviolet matahari
 - c. Memantulkan gelombang elektro magnet
 - d. Menguraikan gelombang elektro magnet
4. Perbedaan antara cuaca dan iklim terlihat pada
 - a. Waktu dan wilayah
 - b. Curah hujan dan angin
 - c. Waktu dan tekanan udara
 - d. Wilayah dan tekanan udara
5. Angin laut terjadi pada pagi hari karena.....
 - a. Tekanan udara di laut lebih tinggi dari pada di darat
 - b. Tekanan udara di laut lebih rendah
 - c. Proses udara di laut lebih cepat dari pada di darat
 - d. Proses pemanasan di darat lebih cepat dari pada di laut

6. Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya siklus hidrologi adalah.....
- Panas matahari
 - Gaya tarik bulan
 - Banyaknya tanaman
 - Keanekaragaman hayati
7. Beberapa sungai di Indonesia yang dapat di manfaatkan untuk prasarana lalu lintas adalah sungai
- Brantas, Barito, Asahan
 - Ciliwung, Kapuas, Musi
 - Kapuas, Batanghari, Musi
 - Digul, Cimanuk, Memberamo
8. Di lihat dari besar kecilnya aliran air, sungai-sungai di Pulau Jawa termasuk sungai....
- Tetap
 - Hujan
 - Periodik
 - Campuran
9. Tujuan utama pembangunan waduk / bendungan adalah untuk ...
- Tempat rekreasi
 - Mencegah erosi
 - Irigasi pertanian
 - Prasarana transportasi
- 10.



Daerah X pada gambar penampang laut Indonesia di samping adalah bagian dari laut

- ZEE
- Bebas
- Wilayah
- Pedalaman

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Pada saat berlangsung proses fotosintesis, tumbuh-tumbuhan memproduksi
2. Suhu udara di pantai menunjukkan $26,0^{\circ}\text{C}$. Pada saat yang sama suhu udara di Bogor yang mempunyai ketinggian 1200 meter adalah
3. Sifat angin fohn atau angin jatuh adalah dan
4. Angin yang berganti arah setiap enam bulan sekali di daerah tropis sebagai akibat pergeseran semu matahari disebut angin
5. Hujan yang terjadi akibat adanya pertemuan massa udara panas dan massa udara angin disebut
6. Proses terjadinya siklus air pendek adalah
7. Upaya untuk menghambat air tawar di sungai agar tidak semuanya mengalir ke laut di bangun....
8. Zona batial adalah bagian laut dengan kedalaman antara s/d.....
9. Air laut memiliki kepadatan lebih tinggi dari air tawar karena air laut memiliki
10. Perairan laut di Indonesia secara ekonomi dapat dimanfaatkan untuk dan

Lampiran 11

Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II

I. 1. B

2. A

3. B

4. A

5. D

6. A

7. C

8. C

9. C

10. A

II. 1. O₂/ Oksigen

2. 18,8° C

3. Panas dan Kering

4. Muson

5. Hujan Frontal

6. Penguapan – Kondensasi – Hujan

7. Waduk / Bendungan

8. 200 m s/d 1000 m

9. Kadar Garam

10. Perikanan dan Budidaya Rumput Laut/ Mutiara

Lampiran 12

Catatan Lapangan Pertemuan 1

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 7 Maret 2011
Kompetensi Dasar : 4.3. Mendeskripsikan Kondisi Geografis dan Penduduk
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan nomor urut siswa pada kertas yang ditempel pada baju masing-masing peserta didik.
- Guru mengadakan pre-test tentang letak wilayah Indonesia.
- Guru menjelaskan tentang letak wilayah Indonesia dengan menggunakan *Mind Maps* yang dibuat guru.
- Masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan karena berbicara dengan teman sebangku sehingga mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Guru menegur peserta didik yang tidak memperhatikan sambil memberikan pertanyaan.
- Guru menjelaskan bagaimana membuat *Mind Maps* dilanjutkan membagikan kertas kepada peserta didik untuk membuat *Mind Maps* sesuai materi yang sedang diajarkan.
- Guru keliling kelas untuk memastikan kalau semua peserta didik sudah membuat *Mind Maps*, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum membuat.
- Peserta didik yang belum jelas mulai bertanya kepada guru dan situasi kelas mulai tenang karena peserta didik melakukan kegiatan.

- Guru meminta salah satu peserta didik yang sudah selesai untuk mempresentasikan *Mind Maps*- nya di depan kelas.
- Guru memberi penekanan dan menyimpulkan materi tentang letak wilayah Indonesia.
- Karena *Mind Maps* belum selesai semua maka guru memberi tugas untuk menyelesaikan *Mind Maps* untuk tugas rumah.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 13

Catatan Lapangan Pertemuan 2

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 21 Maret 2011
Kompetensi Dasar : 4.3. Mendeskripsikan Kondisi Geografis dan Penduduk
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran peserta didik lalu mengecek kehadiran peserta didik lalu menanyakan tugas *Mind Maps* yang diberikan minggu lalu untuk dikumpulkan.
- Guru menjelaskan tentang keadaan penduduk suatu wilayah dengan menggunakan *Mind Maps* yang dibuat guru.
- Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk membuat *Mind Maps* sesuai materi yang sedang dibahas.
- Guru keliling kelas untuk memastikan kalau semua peserta didik sudah membuat *Mind Maps*, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum membuat *Mind Maps* sambil mengobrol.
- Guru menyarankan agar peserta didik lebih serius dalam membuat *Mind Maps* dan memahami materi.
- Guru meminta salah satu peserta didik yang sudah selesai untuk mempresentasikan *Mind Maps*- nya di depan kelas.
- Guru memberi penekanan dan menyimpulkan materi tentang keadaan penduduk suatu wilayah.
- Guru mengingatkan kepada peserta didik yang belum selesai *Mind Maps*-nya untuk tugas rumah.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 14

Catatan Lapangan Pertemuan 3

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 4 April 2011
Kompetensi Dasar : 4.3. Mendeskripsikan Kondisi Geografis dan Penduduk
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran peserta didik lalu mengecek kehadiran peserta didik lalu menanyakan tugas *Mind Maps* yang diberikan minggu lalu untuk dikumpulkan.
- Guru menjelaskan tentang kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk.
- Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk membuat *Mind Maps* sesuai materi yang sedang dibahas.
- Guru keliling kelas untuk memastikan kalau semua peserta didik sudah membuat *Mind Maps*, dan situasi kelas mulai tenang karena peserta didik sudah terbiasa membuat *Mind Maps*.
- Guru meminta salah satu peserta didik yang sudah selesai untuk mempresentasikan *Mind Maps*- nya di depan kelas.
- Guru memberi penekanan dan menyimpulkan materi tentang kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk
- Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan *Mind Maps*-nya dan memberikan pengumuman bahwa pertemuan berikutnya untuk evaluasi siklus I dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 15

Catatan Lapangan Pertemuan 4

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 25 April 2011
Kompetensi Dasar : 4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran peserta didik
- Guru mengingatkan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode *Mind Mapping* dan memasuki siklus II
- Guru mengadakan pre-test dengan bertanya tentang atmosfer dan hidrosfer serta manfaatnya bagi kehidupan.
- Guru menjelaskan tentang atmosfer dengan menggunakan *Mind Maps* yang dibuat oleh guru.
- Peserta didik sudah mulai tenang dan terkondisi dengan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*.
- Guru membagi kelompok peserta didik masing-masing 5 orang.
- Guru membagikan kertas dan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan dan membuat *Mind Maps*-nya.
- Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan *Mind Maps*-nya.
- Karena *Mind Maps* belum selesai semua maka guru memberi tugas untuk menyelesaikan *Mind Maps* untuk tugas rumah dan mempresentasikan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 16

Catatan Lapangan Pertemuan 5

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 2 Mei 2011
Kompetensi Dasar : 4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran peserta didik lalu menanyakan tugas *Mind Maps* yang diberikan minggu lalu
- Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan *Mind Maps*-nya
- Karena masing-masing kelompok belum berani mempresentasikan *Mind Maps*-nya maka guru membuat nomor undian untuk menentukan kelompok yang akan presentasi terlebih dahulu, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan *Mind Maps*-nya sesuai urutannya.
- Guru memanggil tiga kelompok pertama untuk mempresentasikan *Mind Maps*-nya dan kemudian dibuka termin tanya jawab suasana kelas menjadi lebih hidup dengan adanya diskusi kelompok.
- Guru memberikan penekanan dan menyimpulkan materi pelajaran yang sedang dibahas.
- Guru memberikan penjelasan bahwa kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusi dan *Mind Maps*-nya akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 17

Catatan Lapangan Pertemuan 6

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 9 Mei 2011
Kompetensi Dasar : 4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran peserta didik lalu menanyakan tugas kelompok yang belum mempresentasikan *Mind Maps* –nya
- Guru memanggil satu persatu kelompok yang akan mempresentasikan *Mind Maps*-nya dan kemudian dibuka termin tanya jawab antar kelompok
- Guru memberikan penekanan dan menyimpulkan materi pelajaran yang sedang dibahas.
- Guru memberikan penjelasan bahwa satu kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusi dan *Mind Maps*-nya akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 18

Catatan Lapangan Pertemuan 7

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Hari/ Tanggal : Senin, 16 Mei 2011
Kompetensi Dasar : 4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Waktu : 2 x 40'

- Guru masuk kelas pukul 09.55' membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik lalu menanyakan kelompok yang belum mempresentasikan *Mind Maps* -nya
- Guru memanggil satu kelompok yang akan mempresentasikan *Mind Maps*-nya dan kemudian dibuka termin tanya jawab antar kelompok
- Guru memberikan kesimpulan dan tambahan penjelasan tentang materi yang sedang dibahas selanjutnya mengevaluasi kegiatan diskusi yang telah dilakukan.
- Guru memberikan pengumuman bahwa pertemuan yang akan datang untuk evaluasi Siklus II dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I
PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : 7 Maret 2011

Kompetensi Dasar : 4.3 Mendeskripsikan Kondisi Geografi dan Penduduk

Nama Guru : Marheni Prihatiningsih

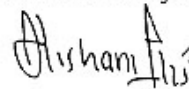
Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta

Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	III III III III III III III
2	Kelengkapan Belajar	III III III III III
3	Mengajukan Pertanyaan	III
4	Menjawab Pertanyaan	I
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	III III
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	I

Yogyakarta, 7 Maret 2011

Guru mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd
NIP. 19690728 199412 2 001

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : 21 Maret 2011

Kompetensi Dasar : 4.3 Mendeskripsikan Kondisi Geografi dan Penduduk

Nama Guru : Marheni Prihatiningsih

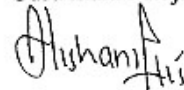
Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta

Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	III III III III III III III
2	Kelengkapan Belajar	III III III III III III
3	Mengajukan Pertanyaan	III
4	Menjawab Pertanyaan	III
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	III III III I
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	III

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Guru mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd
NIP. 19690728 199412 2 001

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : 4 April 2011

Kompetensi Dasar : 4.3 Mendeskripsikan Kondisi Geografi dan Penduduk

Nama Guru : Marheni Prihatiningsih

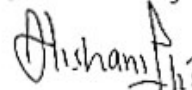
Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta

Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	IN IN IN IN IN IN IN
2	Kelengkapan Belajar	IN IN IN IN IN IN IN
3	Mengajukan Pertanyaan	IN IN
4	Menjawab Pertanyaan	IN
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	IN IN IN IN IN
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	IN 1

Yogyakarta, 4 April 2011

Guru mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd

NIP. 19690728 199412 2 001

Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

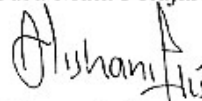
PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : Senin, 25 April 2011
 Kompetensi Dasar : 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
 Nama Guru : Marheni Prihatiningsih
 Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	IN IN IN IN IN IN IN IN
2	Kelengkapan Belajar	IN IN IN IN IN IN IN IN
3	Mengajukan Pertanyaan	IN IN
4	Menjawab Pertanyaan	IN I
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	IN IN IN IN IN IN
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	IN I

Yogyakarta, 25 April 2011

Guru Mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd

NIP. 19690728 199412 2 001

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

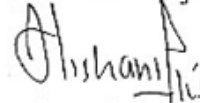
PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : Senin, 2 Mei 2011
 Kompetensi Dasar : 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
 Nama Guru : Marheni Prihatiningsih
 Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	III III III III III III
2	Kelengkapan Belajar	III III III III III III
3	Mengajukan Pertanyaan	III III
4	Menjawab Pertanyaan	III I
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	III III III III III II
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	III III

Yogyakarta, 2 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd
 NIP. 19690728 199412 2 001

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

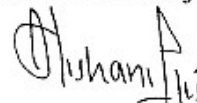
PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : Senin, 9 Mei 2011
Kompetensi Dasar : 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Nama Guru : Marheni Prihatiningsih
Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	III III III III III III III
2	Kelengkapan Belajar	III III III III III III III
3	Mengajukan Pertanyaan	III III
4	Menjawab Pertanyaan	III II
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	III III III III III III
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	III III III II

Yogyakarta, 9 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd

NIP. 19690728 199412 2 001

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

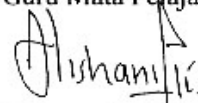
PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS

Hari /tanggal : Senin, 16 Mei 2011
 Kompetensi Dasar : 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
 Nama Guru : Marheni Prihatiningsih
 Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Kelas : VII F

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Kehadiran Peserta Didik	III III III III III III III
2	Kelengkapan Belajar	III III III III III III III
3	Mengajukan Pertanyaan	III III II
4	Menjawab Pertanyaan	III III
5	Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan Baik	III III III III III III III
6	Mempresentasikan Hasil Kerja dengan Baik	III III III III

Yogyakarta, 16 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran/ Kolaborator



Sulistyani, S.Pd
 NIP. 19690728 199412 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 2705 /UN.34.14/PL /2011
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Juli 2011

Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi DI. Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama / NIM : Marheni Prihatiningsih / 10405247008
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pendidikan Geografi.
FISE Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Juli 2011 s/d selesai
Lokasi : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Obyek : Materi Pembelajaran IPS
Tujuan/maksud : Penelitian Skripsi
Judul : "Peranan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta "

Demikianlah, atas bantuan serta izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Sardiman AM., M.Pd.
NIP. 19510523 198003 1 001

Tembusan :

1. Kepala Disdikpora Kota Jogja
2. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3498/VI/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY Nomor : 2795/UN34.14/PL/2011
Tanggal : 13 Juli 2011 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi, di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MARHENI PRIHATININGSIH NIP/NIM : 10405247008
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PERANAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS 7-F SMP 15 YOGYAKARTA
Lokasi : SMP 15 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 12 April 2012 s/d 12 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adb.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adb.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

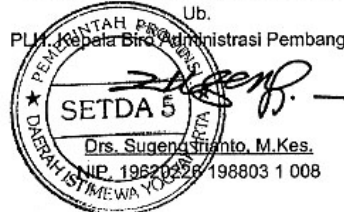
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 12 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/441/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Drs. Sukirno, SH
NIP : 19580403 198003 1 011
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Marheni Prihatiningsih
NIM : 10405247008
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi
Judul Penelitian : **Peranan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 15 Yk**

Telah melakukan penelitian pada tanggal 7 Maret s.d. 2 Mei 2012.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Kepala Sekolah



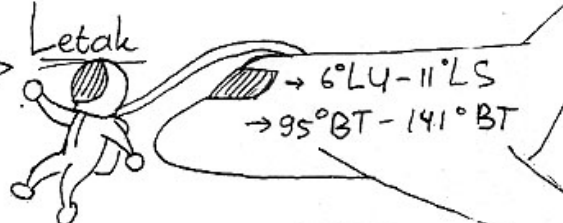
Drs. Sukirno, SH
NIP. 19580403 198003 1 011

Pertemuan
 > 3 Lempeng benua:
 • Asia-IndoAustralia-
 dasar S. Pasifik



○ Akibat:
 → banyak gunung api
 → " jenis tanah vulkanik
 → " barang tambang
 → sering terjadi gempa bumi

Kondisi Geografi

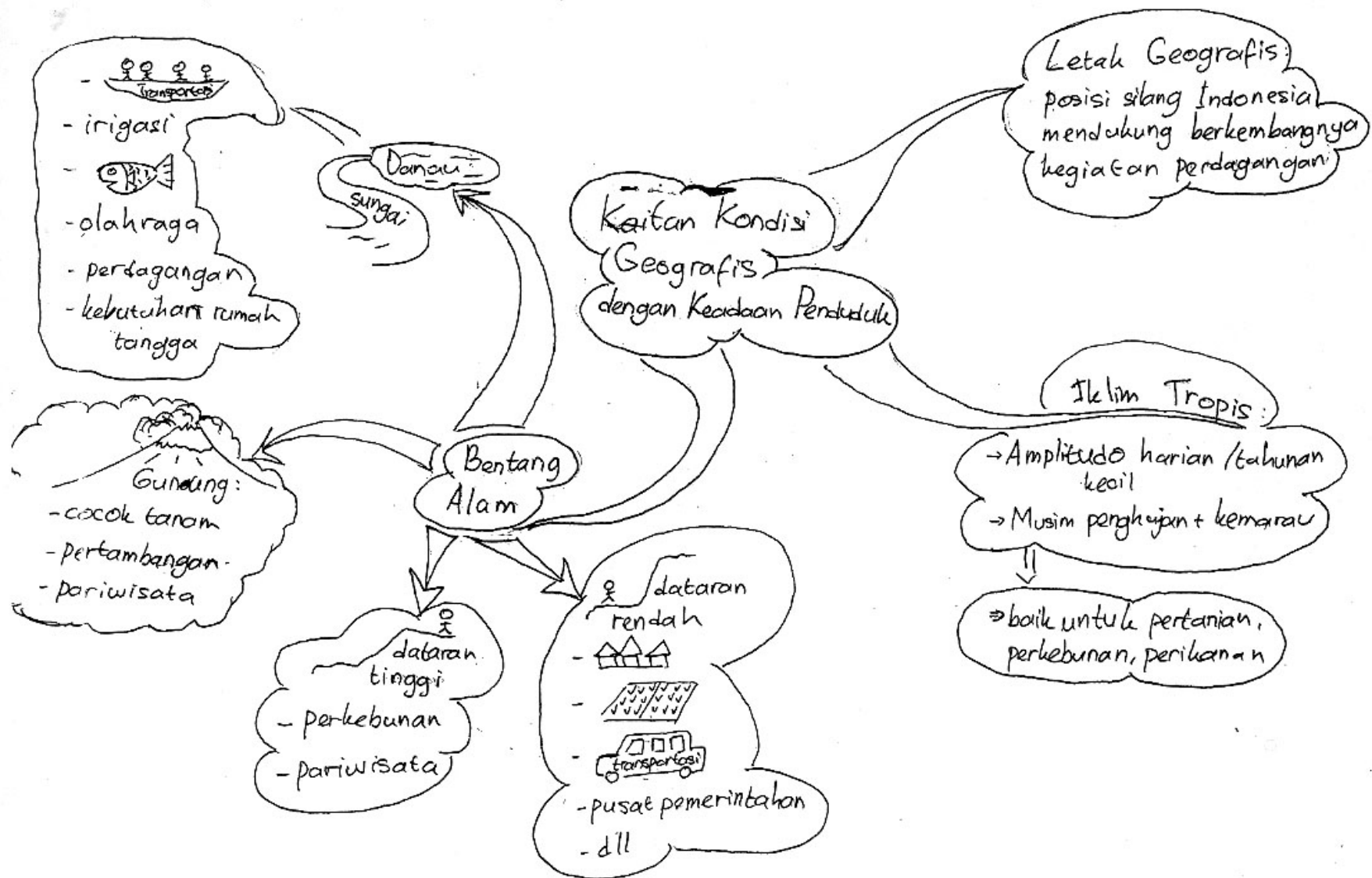


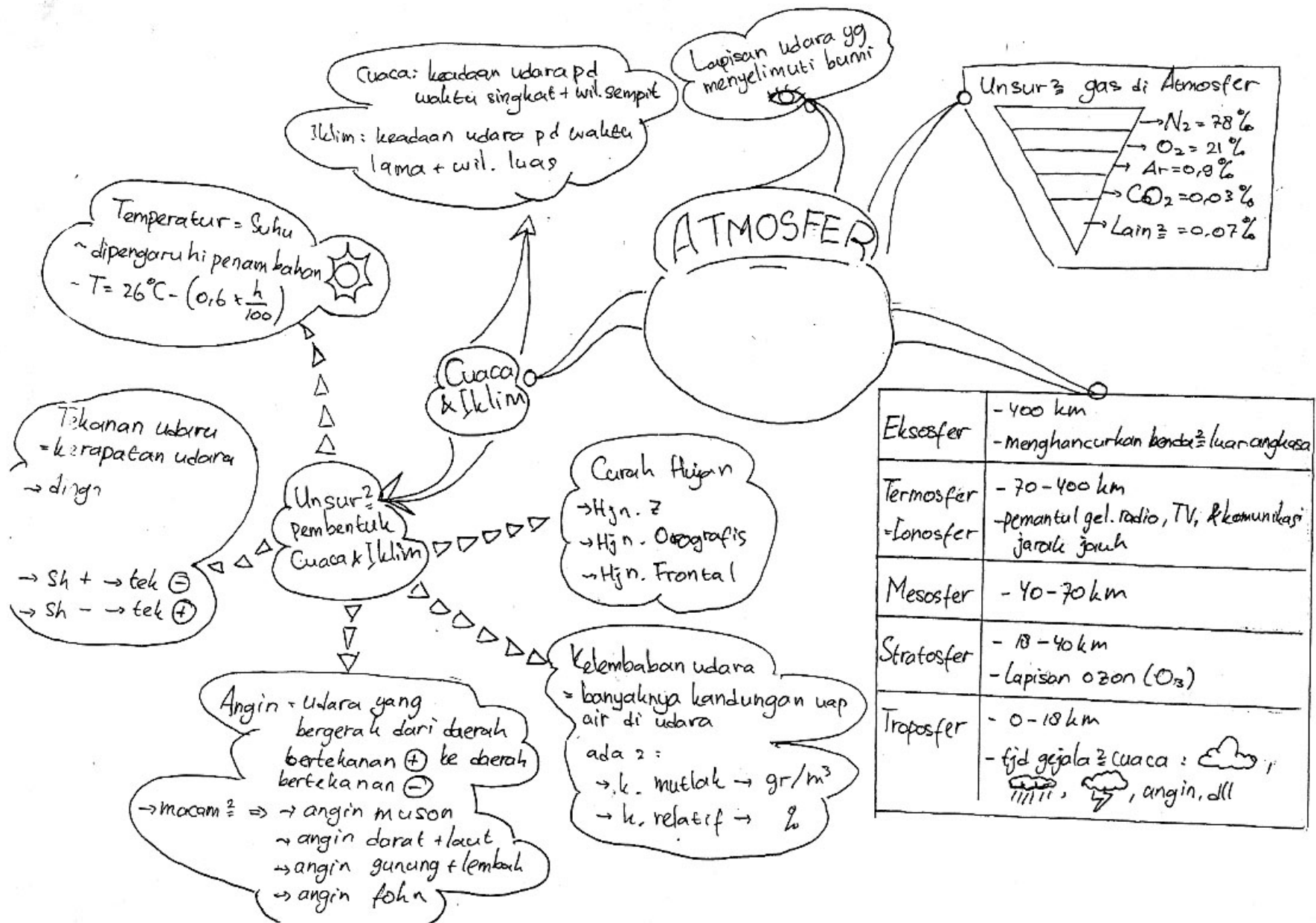
Letak



Akibat:
 Iklim Laut
 → Kelembaban tinggi
 → Curah hujan tinggi
 → Amplitudo harian kecil
 Iklim musim:
 → musim penghujan: Okt-April
 → musim kemarau: April-Okt

Akibat Bujur:
 → Perbedaan/Pembagian daerah waktu:
 WIB
 WITA
 WIT
 Akibat Lintang:
 → Iklim tropis: baik untuk tumbuh-tanaman
 → Banyak Penginap Panas Matahari
 → sepanjang tahun





dar = garis yg menghubungkan
tempat-tempat yg mempunyai
tekanan udara sama

alat untuk mengukur tekanan udara
di barometer
kompas yg dit mactt dari
di barograph
1. pncatn barograph dibt
program
jika udara dprnkan bmt
jika 1 Atmosfer / 76 cm Hg

-suara tekan
udara adlh
milibar(mb)

1 Atmosfer = 76 cm Hg
tekanan udara = $76 \times 13,591 \times 0,00335$
= 1,01325 / 1,013 Cdbtkn

- Alat untuk mengukur uap air yang ada
di udara adlh higrometer / psychrometer

$RH = (e/e_s) \times 100\%$
RH = kelembapan relatif
e = kandungan uap air yang ada
e_s = udara dalam kondisi penuh

dit dting snr
mthri
lma pnyarnan
mthri
lke lnt ng
ktnggan tmpt

$T_x = 26,3 - 0,61 \times \frac{h}{100}$
ket.
 T_x = s. udara d prnkan air laut
26,3°C = s. udara d prnkan air laut
h = tinggi tmpt (m)

- Gkn udara vertikal dkt konveksi
- Gkn udara horzntl dkt adveksi
- Gkn udara yg tdk trlr dkt, terlokasi
- Alat untuk mengukur kecepatan angin / anemometer

nybbkn pns d prnkan bmt
arah yg pny, brnk mtrina
dari mthri dkt daerah tropis
ma rdnai mthri dkt daerah
tropis brktr 12 jam

Faktor yg
mmpgthi
Rasi radhanya
udara

Angin adlh udara yg
brnk

- Awan terjadi akibat adanya
proses kondensasi dari uap air
- Awan merupakan titik-titik
air yang melayang-layang di
Atmosfer.
- Awan yang mencapai per-
mukaan bumi disebut
kabut

daerah cuaca rta-rta
daerah yg luas dan dlm
ruang yg rltf lma
ker 20 thn

Daerah yg mmpgthi
Cuaca / iklim

- melindungi bumi dari ultraviolet
meteor / benda luar angkasa
- memntkn gelombang radio
- juga tempat udara
dprnkan bmt dkt ttp
bermfaat untuk khdpr

- ti. diatas 500 km
- mlt dlm strng
mengalir bmt

- ti. 85-500 km
- dkt dgn lpsn pas
(lpsn layer)
- s. dgn bwh -90°C
- s. dgn ats 100°C
- prtktanya memntkn
gelombang radio

tekanan udara pd waktu
rtf sngkt dkt
pat yg rltf smpt

Pengertian

monsoon

lapisan

- ti. 49-85 km
- dkt dgn lpsn
pas (hot layer)
- s. 30°C
- lpsn atsnya dkt
s. lpsn mesopause

lapisan udara yang
menyelubungi bumi

Pengertian

lapisan

- ti. 11 km
- trili prstwa awan
- teb. 16 km

Unsur

20,95%

0,00253302

78,08%

0,037%

0,93%

- ti. 49 km
- s. -5°C
- trdpt ozon

3 kriteria Danau

- Memiliki permukaan air yg cukup luas sehingga mampu menimbulkan gelombang.
- Air cukup dingin sehingga terdapat strata suhu pada kedalaman air tersebut.
- Vegetasi yang menaungi tidak cukup untuk menutupi seluruh permukaan danau.

Sebab Terjadinya Danau

- Danau glasial → dapat terjadi akibat adanya erosi dan pengendapan yg disebabkan oleh aktivitas gletser di pegunungan.
- Danau Vulkanik → terbentuk akibat adanya aktivitas vulkanik.
- Danau Tektonik → terbentuk akibat adanya gerakan lempeng tektonik.
- Danau Tekto-Vulkanik → terbentuk akibat adanya kegiatan tektonik dan vulkanik.
- Danau Karst → terbentuk akibat adanya proses solusi atau pelarutan kapur oleh air sehingga terbentuk suatu dolina / dolin.
- Danau aliran → terbentuk akibat pemotongan meander sehingga terbentuk mata air yg tertinggal.
- Danau laguna → terbentuk akibat kombinasi kerja antara angin dan ombak yg menyebabkan terjadinya tanggul pasir di sepanjang pantai dan kemudian membentuk laguna.
- Danau buatan (waduk) → terbentuk atas adanya pemendungan sungai yg dilakukan dan manusia.

ada tubuh air dalam jumlah besar yang menempati basin di wilayah daratan.

Danau

Petakan Darat

hidrosfer

Manfaat Danau

- Sebagai pembangkit listrik
- Tempat rekreasi
- Pertanian darat
- Pengendali banjir

Hidrosfer berasal dari kata hidro yg artinya air dan sphere yg berarti lapisan. Hidrosfer merupakan tubuh air / lapisan air yg menyelubungi bumi, baik yg berbentuk cair, salju, maupun es. Ilmu yg mempelajari / mengkaji perairan disebut hidrologi.



- Patamologi, yaitu ilmu yg mempelajari air yg mengalir dipermukaan tanah.
- Limnologi, yaitu ilmu yg mempelajari tgl air yg menggenang dipermukaan tanah (dan).
- Geohidrologi, yaitu ilmu yg mempelajari tgl air yg terdpt dibawah tanah.
- Kriologi, yaitu ilmu yg mempelajari tgl salju dan es.
- Hidrometeorologi, yaitu ilmu yg mempelajari air yg ada di bumi mempunyai jml faktor meteorologi yg berpengaruh thap kondisi meteorologi yg disebut meteorologi.

Jenis Sungai

- Berdasarkan sumber airnya:
- Sungai hujan, sungai yg sumbernya air hujan.
 - Sungai mata air, sumbernya dari mata air.
 - Sungai gletser, sumbernya dari es salju.
 - Sungai campuran, sumbernya dari ketiga sungai diatas.

SUNGAI

adalah saluran alami yg berfungsi mengalirkan air hujan, air tanah, maupun air salju yg mencair ke danau atau ke laut.

Profil Sungai

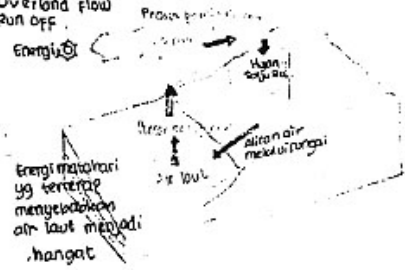
- Berdasarkan Volumennya:
- Sungai Periadik, yaitu sungai yg pada musim hujan airnya banyak, sedangkan pada musim kemarau airnya sedikit.
 - Sungai Permanen, yaitu sungai yang pada musim penghujan dan musim kemarau airnya hampir sama.

Manfaat Sungai

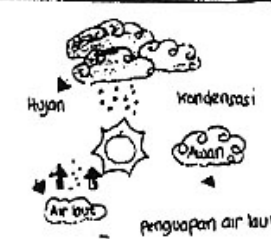
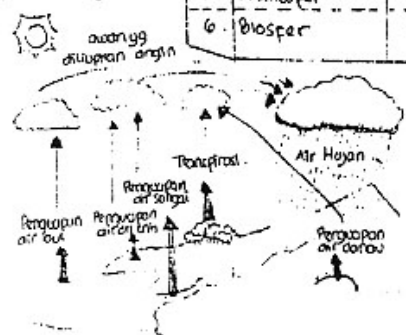
- Penyuplai air untuk rumah tangga.
- Tempat perikanan air tawar.
- Keperluan transportasi.
- Irigasi / pengairan.
- Pembangkit tenaga listrik.
- Pengambilan bahan bangunan pasir/batu.
- Objek wisata dan dahaga air.

Cekla Meteorologi & Klimatologi

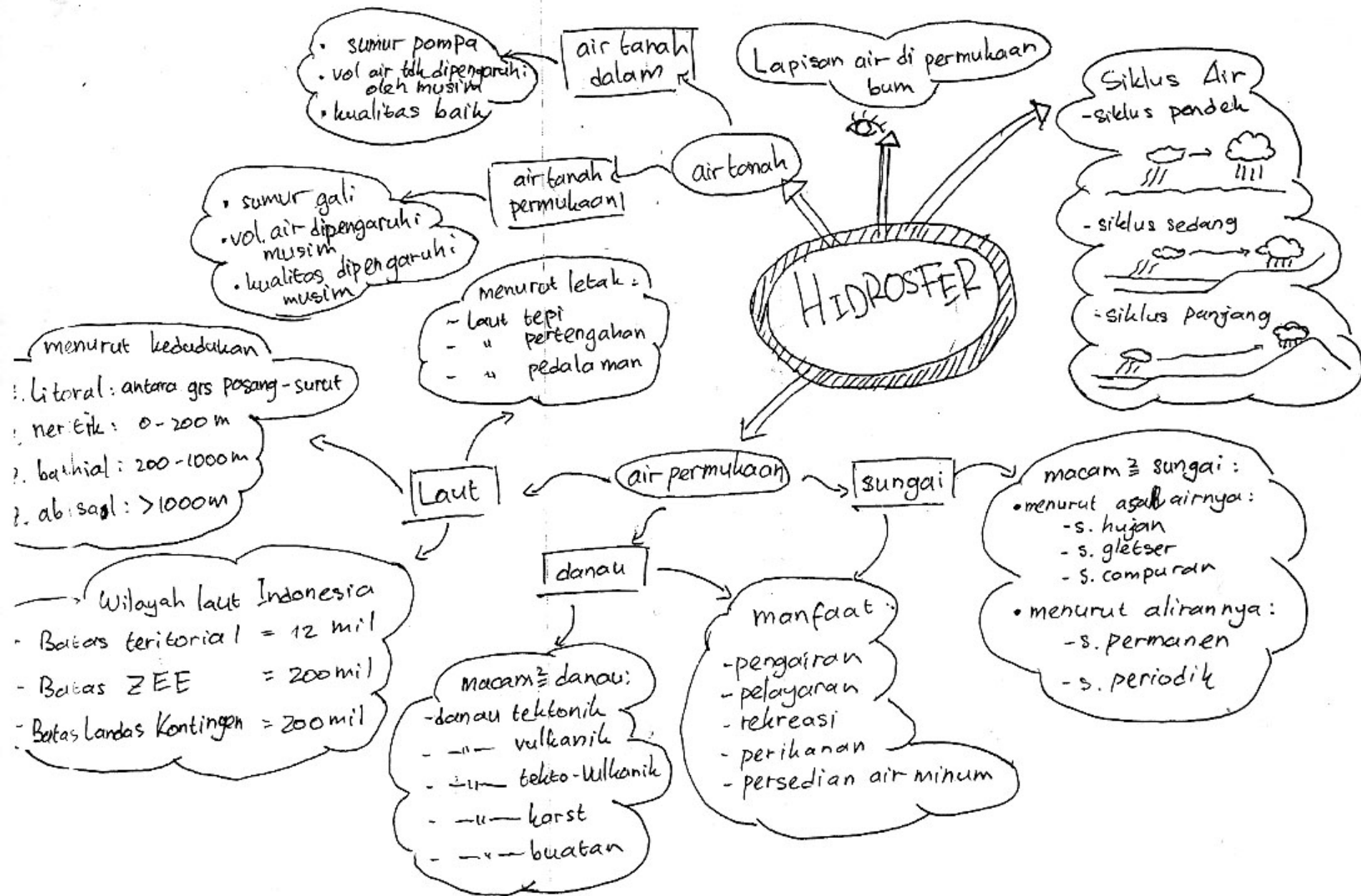
- Evaporasi, yaitu proses berubahnya air → gas.
- Transpirasi, yaitu air yg dimanfaatkan untuk pertumbuhan tanaman & diuapkan melalui stomata.
- Kondensasi, yaitu proses berubahnya dari uap air menjadi titik air.
- Angin, yaitu udara yg bergerak dari tekanan maksimum ke tekanan minimum.
- Presipitasi, perembesan air ke dlm lapisan tanah melalui pori-pori tanah.
- Infiltrasi.
- Overland flow.
- Run off.



SIKUS AIR



PESEBARAN AIR			
No	Distribusi	Volume (km ³)	Persentase (%)
1.	Lautan	$1,4 \times 10^9$	95,96
2.	Gletser & es di kutub	$4,34 \times 10^7$	2,97
3.	Air Tanah	$1,54 \times 10^7$	1,05
4.	Danau & sungai	$1,27 \times 10^6$	0,009
5.	Atmosfer	$1,5 \times 10^4$	0,001
6.	Biosfer	2×10^3	$1,10^{-4}$





Lampiran 26 Hasil Foto Dokumentasi



Foto 1 : Guru sedang Menjelaskan Materi Pelajaran



Foto 2 . Siswa diskusi dengan teman untuk membuat *Mind Maps*



Foto 3. Siswa Mengerjakan Lembar kerja siswa



Foto 4. Siswa Membuat *Mind Maps*



Foto 5. Salah Satu siswa sedang Mempresentasikan *Mind Maps*



Foto 6. Salah satu siswa menunjukkan jarinya untuk bertanya



Foto 7. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil *Mind Maps*nya



Foto 8. Tes Akhir Siklus